# PERANCANGAN APLIKASI ABSENSI GURU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION DI SDN TANJUNGSARI 02

#### **SKRIPSI**

Karya Tulis sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Komputer dari Fakutas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung

Disusun Oleh:

TAUFAN WISNU MUKTI NPM. 301170023



PROGRAM STRATA 1
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS BALE BANDUNG
BANDUNG

2021

#### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

# PERANCANGAN APLIKASI ABSENSI GURU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION DI SDN TANJUNGSARI 02

Disusun oleh:

TAUFAN WISNU MUKTI

NPM. 301170023

Telah diterima dan disetujui untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar SARJANA KOMPUTER

Pada

## PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BALE BANDUNG

Baleendah, Juli 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Yaya Subarya, S.Kom., M.T

NIK. 01043170007

Pembimbing Pendamping

Yusuf Muharam, M.Kom

NIK. 04104820003

#### HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

# PERANCANGAN APLIKASI ABSENSI GURU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION DI SDN TANJUNGSARI 02

Disusun oleh:

TAUFAN WISNU MUKTI NPM. 301170023

Telah diterima dan disetujui untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar SARJANA KOMPUTER

Pada

## PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BALE BANDUNG

Baleendah, Juli 2021

Disetujui oleh:

Penguji 1

Yudi Herdiana, S.T., M.T

NIK.04104808008

Penguji 2

Rustiyana, S.T., M.T

NIK. 04104808015

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM STUDI

## PERANCANGAN APLIKASI ABSENSI GURU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION DI SDN TANJUNGSARI 02

Disusun oleh:

TAUFAN WISNU MUKTI NPM. 301170023

SKRIPSI ini telah diterima dan disetujui untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar SARJANA KOMPUTER

Pada

## PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BALE BANDUNG

Baleendah, Juli 2021

Disetujui oleh:

Mengetahui,

Dekan

Yudi Herdiana, S.T., M.T.

NIK. 04104808008

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Yusur Muharam, M.Kom

NIK. 04104820003

#### HALAMAN PERNYATAAN

Penyusun yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Taufan Wisnu Mukti

NPM : 301170023

Judul Skripsi:

# PERANCANGAN APLIKASI ABSENSI GURU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION DI SDN TANJUNGSARI 02

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penyusunan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari penyusun sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, penyusun mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini penyusun buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penyusun bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BALE BANDUNG. Demikian surat pernyataan ini penyusun buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Baleendah, Juli 2021

Yang membuat pernyataan

aufan Wisny Mukti

NPM. 301170023

#### **ABSTRAK**

Absensi berkaitan dengan penerapan kedisiplinan yang ditentukan oleh suatu institusi seperti halnya di SDN Tanjungsari 02. Proses absensi guru di SDN Tanjungsari 02 sejauh ini berjalan dengan baik walaupun masih dilakukan secara manual, cara tersebut tentu tidak efisien karena memerlukan buku yang sangat tebal untuk mencatat absensi dalam jangka waktu yang panjang dan akan kesulitan dalam mencari absen yang sudah tersimpan karena proses pencarian dilakukan dengan cara di cek satu-persatu pada buku absensi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memudahkan pihak Guru SDN Tanjung Sari 02 dalam sistem Absensi kehadiran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SDLC (Software Development Life Cycle) dengan model Waterfall. Pada Perancangan kali ini digunakan beberapa hardware untuk merancang alat absensi menggunakan Radio Frequency Identification di SDN Tanjungsari 02 diantaranya, Wemos D1 sebgai mikrokontroler, MFRC522, LCD 16x2 I2C, Buzzer, LED RGB, Kabel Jumper dan software yang di gunakan untuk Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web Menggunakan Radio Frequency Identification ini adalah Arduino IDE, PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai database. Sistem ini terintegrasi dengan website sehingga pada saat pegawai melakukan Absensi, data tersebut langsung secara otomatis tersimpan kedalam database website. Dari beberapa pengujian, banyak jenis kartu yang bisa terbaca oleh MFRC522, dikarenakan kartu tersebut berfrekuensi 13.56MHz, MFRC522 Reader juga dapat membaca kartu RFID tag dengan jarak 3-4 cm. Dengan adanya aplikasi ini tentunya dapat membantu proses pengelolaan absensi guru menjadi lebih mudah. Prototype RFID sistem ini terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu tag yang akan digunakan sebagai pengganti ID card dan reader yang digunakan untuk membaca informasi menyangkut kehadiran guru. Kesimpulan dari penelitian kali ini adalah membantu mengembangkan sistem absensi di SDN Tanjungsari 02 dari sistem konvensional menjadi sistem komputerisasi berbasis web dengan tambahan sebuah prototype sistem absensi RFID yang terintegrasi dengan database. Dengan adanya Absensi Guru Berbasis Web Menggunakan Radio Frequency Identification ini tentunya akan lebih memudahkan proses absensi dan pengelolaan absensi.

Kata Kunci: Absensi, Arduino, RFID, Mikrokontroler, WemosD1, LCD16x2 I2C.

#### **ABSTRACT**

Attendance is related to the application of discipline determined by an institution like at SDN Tanjungsari 02. The teacher absenteeism process at SDN Tanjungsari 02 has been going well so far, although it is still done manually, this way of course makes the process ineffective and inefficient. Therefore, this research can facilitate the teachers of SDN Tanjung Sari 02 in the attendance system. The method used in this study is the SDLC (Software Development Life Cycle) method with the Waterfall model. In this design, some hardware is used to design attendance tools using Radio Frequency Identification at SDN Tanjungsari 02 including, Wemos D1 as a microcontroller, MFRC522, 16x2 I2C LCD, Buzzer, RGB LED and Jumper Cables. The software used for Designing Web-Based Teacher Attendance Applications Using Radio Frequency Identification is Arduino IDE, PHP as programming language and MySQL as database. This system is integrated with the website so that when employees make attendance, the data is automatically stored in the website database. From several tests, many types of cards can be read by the RFID Reader, because the card has a frequency of 13.56MHz. RFID Reader can also read RFID tag cards from a distance of 3-4 cm. With this application, of course, it can help the process of managing teacher absenteeism to be easier. The prototype RFID system consists of several main components, namely a tag that will be used instead of an ID card and a reader that is used to read information regarding teacher attendance. The conclusion of this research is to help develop the attendance system at SDN Tanjungsari 02 from a conventional system to a webbased computerized system with the addition of a prototype RFID attendance system that is integrated with the database. With the existence of Web-Based Teacher Attendance Using Radio Frequency Identification, this will certainly make the process of attendance and attendance management easier.

**Key Words:** attendance, Arduino, RFID, Microcontroller, WemosD1, LCD16x2 I2

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang mana berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan Laporan Skripsi yang berjudul "PERANCANGAN APLIKASI ABSENSI GURU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION DI SDN TANJUNGSARI 02" ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Terselesaikannya laporan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
- 2. Yudi Herdiana, S.T, M.T selaku dekan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung.
- 3. Yusuf Muharam, M.Kom selaku ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Bale Bandung dan sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan pengarahan dalam membuat laporan skripsi.
- 4. Yaya Suharya, S.Kom, M.T selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan pengarahan dalam membuat laporan skripsi.
- 5. Keluarga yang sangat, amat, saya cintai yang telah memberikan dukungan dan do'a untuk kelancaran dalam proses pembuatan laporan skripsi ini.
- 6. Indri Kusdianti yang telah mendukung dan memberi semangat serta do'a kepada penyusun.
- 7. Dan juga teman-teman yang saling membantu dalam senang maupun susah serta memberikan dukungan satu sama lain.

Bandung, Juli 2021

Taufan Wisnu Mukti

## **DAFTAR ISI**

ABSTF	RAK		vi
ABSTF	RACT		vii
KATA	PENO	GANTAR	viii
DAFT	AR IS	I	ix
DAFT	AR G	AMBAR	xii
DAFT	AR TA	ABEL	xv
BAB I	PENI	DAHULUAN	1
1.1	Lata	r belakang	1
1.2	Run	nusan Masalah	2
1.3	Bata	san Masalah	2
1.4	Tuju	ıan Penelitian	3
1.5	Met	odelogi Penelitian	3
1.5	5.1	Metode Pengumpulan data	3
1.5	5.2	Metode Pengembangan Sistem	4
1.6	Siste	ematika Penyusunan	5
BAB II	TIN	JAUAN PUSTAKA	7
2.1	Land	dasan Teori	7
2.2	Dasa	ar Teori	10
2.1	.1	Absensi	10
2.1	.2	Arduino	10
2.1	.3	Arduino IDE	11
2.1	.4	RFID	11
2.1	.5	RFID Tag	12
2.1	.6	RFID Reader	13
2.1	.7	Liquid Crystal Display (LCD) 16x2 I2C	13
2.1	.8	Kabel Jumper	15
2.1	.9	SDLC Model Waterfall	15
2.1	.10	XAMPP	17
2.1	.11	PHP	18
2.1	.12	MySQL	18
2.1	13	Datahase	18

2.1.14	DBMS	19
2.1.15	HTML	19
2.1.16	CSS	20
2.1.17	Sublime text	20
2.1.18	Bootstrap	22
2.1.19	Web Server	23
2.1.20	Web Browser	23
2.1.21	Unified Modelling Language (UML)	23
BAB III MI	ETODELOGI	28
3.1 Ker	rangka Pikir	28
3.2 Des	skripsi	29
3.2.1	Inisialisasi	29
3.2.2	Identifikasi Masalah	29
3.2.3	Pengumpulan Data	30
3.2.4	Analisis Kebutuhan	30
3.2.5	Desain	33
3.2.6	Implementasi Desain	35
3.2.7	Pengujian	35
3.2.8	Pembuatan Laporan	35
BAB IV AN	IALISIS DAN PERENCANAAN	37
4.1 Ana	alisis	37
4.1.1	Analisis Masalah	37
4.1.2	Analisis Pengguna	38
4.1.3	User Interface	39
4.1.4	Fitur – Fitur	40
4.1.5	Analisis Data	40
4.1.6	Analisis Biaya	41
4.2 Pera	ancangan	41
4.2.1	UML (Unified Modelling Language)	41
4.2.2	Struktur Tabel	56
4.2.3	Desain	58
BAB V IMI	PLEMENTASI DAN HASIL PENGUJIAN	72
5.1 IMI	PLEMENTASI	72
5.1.1	Implementasi Coding	72

5.1.	2 Tampilan Aplikasi	79
	HASIL PENGUJIAN	
	I KESIMPULAN	
	KESIMPULAN	
6.2	SARAN	96
DAFTAR PUSTAKA		
	RAN	

## **DAFTAR GAMBAR**

	4.0
Gambar 2. 1 Wemos D1	
Gambar 2. 2 RFID Tag / Card	12
Gambar 2. 3 RFID Reader	13
Gambar 2. 4 Liquid Crystal Display (LCD) 16x2	14
Gambar 2. 5 I2C converter LCD 16 x 2 karakter	14
Gambar 2. 6 Kabel Jumper	15
Gambar 2. 7 Model SDLC air terjun (waterfall)	15
Gambar 3.1 Kerangka Pikir	28
Gambar 4. 1 Proses Absensi Yang Sedang Berjalan di SDN Tanjungsari 02	37
Gambar 4. 2 Use case Diagram Sistem	42
Gambar 4. 3 Activity Diagram Login Operator	49
Gambar 4. 4 Activity Diagram Data Guru	50
Gambar 4. 5 Activity Diagram Beranda	51
Gambar 4. 6 Activity Diagram Absensi Guru	51
Gambar 4. 7 Activity Diagram Jam Absensi	52
Gambar 4. 8 Activity Diagram Log Absensi	52
Gambar 4. 9 Activity Diagram Scan Kartu	53
Gambar 4. 10 Activity Diagram Login Guru	53
Gambar 4. 11 Activity Diagram Beranda	54
Gambar 4. 12 Activity Diagram Absensiku	54
Gambar 4. 13 Activity Diagram Izin	55
Gambar 4. 14 Class Diagram Sistem	55
Gambar 4. 15 Tampilan Halaman Login	58
Gambar 4. 16 Tampilan Halaman Beranda	59
Gambar 4. 17 Tampilan Halaman Data Guru	59
Gambar 4. 18 Tampilan Halaman Absen	60
Gambar 4. 19 Tampilan Halaman Detail	60
Gambar 4. 20 Tampilan Halaman Edit	61
Gambar 4. 21 Tampilan Halaman Absen Guru	
Gambar 4, 22 Tampilan Halaman Absen Masuk	62

Gambar 4. 23 Tampilan Halaman Absen Pulang	62
Gambar 4. 24 Tampilan Halaman Jam Absensi	63
Gambar 4. 25 Tampilan Halaman Edit Jam Absensi	63
Gambar 4. 26 Tampilan Halaman Log Absensi	64
Gambar 4. 27 Tampilan Halaman Filter Rekap Laporan	64
Gambar 4. 28 Tampilan Halaman Rekapan Absensi	65
Gambar 4. 29 Tampilan Halaman Scan Kartu	65
Gambar 4. 30 Tampilan Halaman Profil	66
Gambar 4. 31 Tampilan Halaman Pengatur	66
Gambar 4. 32 Tampilan Halaman Login	67
Gambar 4. 33 Tampilan Halaman Beranda	67
Gambar 4. 34 Tampilan Halaman Absensiku	68
Gambar 4. 35 Tampilan halaman Rekap Laporan Absensi	68
Gambar 4. 36 Tampilan halaman Rekapitulasi Absensi	69
Gambar 4. 37 Tampilan Halaman Izin	69
Gambar 4. 38 Tampilan Halaman Tambah Izin	70
Gambar 4. 39 Tampilan Halaman Cetak Absensi	70
Gambar 4. 40 Desain Alat Absensi	71
Gambar 4. 41 Tampilan Halaman Filter Rekap Laporan	85
Gambar 4. 42 Tampilan Halaman Rekapitulasi Absensi	86
Gambar 4. 43 Tampilan Halaman Filter Rekap Laporan	89
Gambar 4. 44 Tampilan Halaman	89
Gambar 4. 45 Tampilan Halaman Izin	90
Gambar 4. 46 Tampilan Halaman Tambah Izin	90
Gambar 5. 1 Tampilan Login	79
Gambar 5. 2 Tampilan Halaman Beranda	79
Gambar 5. 3 Tampilan Halaman Data Guru	80
Gambar 5. 4 Tampilan Halaman Detail Absen	80
Gambar 5. 5 Tampilan Halaman Edit Guru	81
Gambar 5. 6 Tampilan Halaman Detail Guru	81
Gambar 5. 7 Tampilan Halaman Tambah Guru	82
Gambar 5. 8 Tampilan Halaman Absen Guru	82

Gambar 5. 9 Tampilan Halaman Absen Masuk	83
Gambar 5. 10 Tampilan Halaman Absen Pulang	83
Gambar 5. 11 Tampilan Halaman Jam Absensi	84
Gambar 5. 12 Tampilan Halaman Edit Jam Absensi	84
Gambar 5. 13 Tampilan Halaman Log Absensi	85
Gambar 5. 14 Tampilan Halaman Scan Kartu	86
Gambar 5. 15 Tampilan Halaman Profil	87
Gambar 5. 16 Tampilan Halaman Pengaturan	87
Gambar 5. 17 Tampilan Halaman Beranda	88
Gambar 5. 18 Tampilan Halaman Absensiku	88
Gambar 5. 19 Tampilan Halaman Profil Guru	91
Gambar 5. 20 Tampilan Halaman Pengaturan	91
Gambar 5. 21 Tampilan Halaman Cetak Absensi	92

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Simbol Use Case Diagram	24
Tabel 2. 2 Simbol Activity Diagram	25
Tabel 2. 3 Simbol Class Diagram	26
Tabel 3. 1 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Keras	31
Tabel 4. 1 Tabel Analisis Data	40
Tabel 4. 2 Tabel Analisis Biaya	41
Tabel 4. 3 Deskripsi dan Deskripsi pada Sistem	42
Tabel 4. 4 Definisi Usecase pada Sistem	42
Tabel 4. 5 Skenario use case Absen Guru scan kartu	44
Tabel 4. 6 Skenario Use case Login	44
Tabel 4. 7 Skenario Usecase Absensiku	44
Tabel 4. 8 Skenario Use case Log Absensi	45
Tabel 4. 9 Skenario Use case Data Guru	46
Tabel 4. 10 Skenario Usecase Absen Guru	47
Tabel 4. 11 Skenario Usecase Jam Absensi	48
Tabel 4. 12 Tabel Absensi	56
Tabel 4. 13 Tabel Izin	56
Tabel 4. 14 Tabel Jam	56
Tabel 4. 15 Tabel Guru	57
Tabel 4. 16 Tabel tmprfid	57
Tabel 4. 17 Tabel Users	58

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar belakang

Perkembangan Teknologi dan Informasi di era milenial seperti saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Kemajuan teknologi ini juga diterapkan pada banyak industri, perusahaan, sekolah, kantor, supermarket, dan lainnya. Karena teknologi lebih memudahkan manusia dalam beraktifitas salah satunya aplikasi berbasis web. Web adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (home page) menggunakan sebuah browser menggunakan URL website.

Semua Instansi sekolah pasti memiliki sistem absensi Guru yang berbedabeda. Terdapat banyak jenis absensi yang membedakannya adalah proses pelaksanaan dan cara penggunaannya. Namun secara umum absensi dikelompokkan menjadi dua, yaitu absensi konvensional dan non konvensional. Absensi konvensional atau manual adalah cara memasukkan data kehadiran dengan tanda tangan menggunakan alat tulis pada lembaran kertas absensi. Absensi non konvensional atau digital adalah cara memasukkan data kehadiran dengan menggunakan sistem terkomputerisasi.

Salah satu sarana pendidikan yang masih menerapkan sistem absensi manual adalah SDN Tanjungsari 02. Sistem absensi yang dimana proses pencatatan kehadirannya masih menggunakan daftar hadir guru berupa *hard copy*. Absen manual tersebut juga membawa sedikit masalah dalam rekapitulasi absen bulanan dimana bisa jadi ada yang terlewatkan dan bisa jadi adanya kecurangan karyawan yang memalsukan jam masuk kerja.

Pada penelitian kali ini, penyusun membuat suatu sistem yang dapat melakukan absensi menggunakan RFID yang akan membaca tiap ID RFID yang dimiliki oleh masing-masing guru. ID tersebut sebelumnya telah disimpan dalam

program sehingga dapat terdeteksi apabila sudah terdaftar. Akan tetapi sistem ini memiliki sedikit kekurangan, yaitu dalam sistem keamanannya.

Dengan adanya permasalahan di atas penyusun membuat melakukan "Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web Menggunakan Radio Frequency Identification" untuk memudahkan agar guru tidak perlu lagi melakukan proses penandatanganan pada daftar hadir secara manual dan memudahkan pihak sekolah untuk memantau kehadiran guru. Dengan terintegrasinya perangkat dengan database, penyimpanan yang dilakukan pun tifak mudah hilang sehingga dapat digunakan pada waktu lain. Sistem ini akan menyimpan semua data absensi kedalam database dimana data tersebut nantinya dapat diatur oleh operator yang mengelola. Pengelolaan ini dilakukan apabila guru lupa absen atau sistem absen sedang mengalami kerusakan. Data-data yang disimpan akan secara otomatis terakumulasi tiap bulannya untuk masing-masing karyawan, sehingga pihak pengelolaan karyawan tidak memerlukan waktu dan tenaga lebih untuk melakukan rekapitulasi absen bulanan.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah diantaranya sebagai berikut

- 1. Bagaimana absensi manual menjadi sistem komputerisasi?
- 2. Bagaimana guru dalam mengisi absensi?
- 3. Bagaimana mengotorisasi aplikasi agar dapat di akses oleh guru dan operator?

#### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian dan pembuatan aplikasi ini terdapat beberapa batasan masalah diantaranya sebagai berikut:

- 1. Aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh guru dan operator.
- 2. Aplikasi ini digunakan untuk melihat data absensi maupun perekapan data.
- 3. Aplikasi ini Menggunakan Wemos D1 sebagai mikrokontroller.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- 1. Membuat sistem absensi menjadi sistem komputerisasi.
- 2. Mampu melakukan absensi dengan alat RFID (*Radio Frequency Identification*) dan merekap absensi setiap bulan.
- 3. Mampu melihat data absensi guru dan perekapan data absensi guru pada halaman web.

#### 1.5 Metodelogi Penelitian

Didalam menyusun tugas akhir ini, penyusun berusaha menapatkan serta mengumpulkan data yang lengkap guna menyusun tugas akhir ini. Adapun metode yang penyusun gunakan adalah metode pngumpulan data dan metode pengembangan sistem sebagai berikut:

#### 1.5.1 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

#### b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

#### c. Interview

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang telah dipilih dan berkaitan dengan topik yang sedang diambil salah satunya dengan mengadakan questioner kepada narasumber.

#### 1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Untuk mempermudah proses analisis, perancangan, dan pembuatan aplikasi penyusun menggunakan metode *System Development Life Cycle*. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### • Inisiasi (initiation)

Tahap ini biasanya ditandai dengan pembuatan proposal proyek perangkat lunak.

#### • Pengembangan konsep sistem (system concept development)

Mendefinisikan lingkup konsep termasuk dokumen lingkup sistem, analisis manfaat biaya, manajemen rencana, dan pembelajaran kemudahan sistem.

#### • Perancangan (*planning*)

Mengembangkan rencana manajemen proyek dan dokumen perencanaan lainnya. Menyediakan dasar untuk mendapatkan sumber daya (*resources*) yang dibutuhkan untuk memperoleh solusi.

#### • Analisis kebutuhan (*requirements analysis*)

Menganalisis kebutuhan pemakai sistem perangkat lunak (*user*) dan mengembangkan kebutuhan *user*. membuat dokumen kebutuhan fungsional.

#### • Desain (design)

Mentransformasikan kebutuhan detail menjadi kebutuhan yang sudah lengkap, dokumen desain sistem fokus pada bagaimana dapat memenuhi fungsi-fungsi yang dibutuhkan.

#### • Pengembangan (development)

Mengkonversi desain ke sistem informasi yang lengkap termasuk bagaimana memperoleh dan melakukan instalasi lingkungan sistem yang dibutuhkan; membuat basis data dan mempersiapkan prosedur kasus pengujian; mempersiapkan berkas atau *file* pengujian, pengkodean, pengompilasian, memperbaiki dan membersihkan program; peninjauan pengujian.

#### • Integrasi dan pengujian (integration and test)

Mendemonstrasikan sistem perangkat lunak bahwa telah memenuhi kebutuhan yang dispesifikasi pada dokumen kebutuhan fungsional. Dengan diarahkan oleh staf penjamin kualitas (*quality assurance*) dan *user*. menghasilkan laporan analisis pengujian.

#### • Implementasi (implementation)

Termasuk pada persiapan implementasi, implementasi perangkat lunak pada lingkungan produksi (lingkungan pada *user*) dan menjalankan resolusi dari permasalahan yang teridentifikasi dari fase integrasi dan pengujian.

#### • Operasi dan pemeliharaan (*operations and maintenance*)

Mendeskripsikan pekerjaan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem informasi pada lingkungan produksi (lingkungan pada user), termasuk implementasi akhir dan masuk pada proses peninjauan.

#### • Disposisi (disposition)

Mendeskripsikan aktivitas akhir dari pengembangan sistem dan membangun data yang sebenarnya sesuai dengan aktifitas *user*.

#### 1.6 Sistematika Penyusunan

Adapun sistematika penyusunan karya tulis ilmiah ini terdapat beberapa bab diantaranya yaitu:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang ditemukan, batasan masalah untuk memfokuskan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penyusunan laporan penelitian.

#### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini berisi tentang tinjauan pustaka, bab ini menjelaskan tentang beberapa jurnal ilmiah yang dijadikan referensi yang digunakan pada

penelitian sebagai landasan teori dan teori-teori penunjang penelitian yang berdasar dari buku maupun informasi lain sebagai dasar teori penelitian.

#### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini berisi tentang kerangka pikir dan deskripsi dari kerangka pikir tersebut, bab ini menjelaskan alur kerangka pikir yang dibuat serta kebutuhan-kebutuhan selama proses penelitian.

#### BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab keempat berisi tentang analisis dan perancangan, bab ini menjelaskan tentang melakukan sebuah analisis terhadap masalah, membuat perancangan terkait pemecahan masalah dan melaporkan hasil yang didapatkan.

#### BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab kelima berisi tentang implementasi dan pengujian, bab ini membahas tentang pengimplementasian dari hasil pemecahan masalah dan perancangan yang dibuat serta melakukan pengujian pada aplikasi yang dibuat.

#### BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab keenam ini berisi tentang kesimpulan dan saran, bab ini menjelaskan hasil yang didapatkan dari proses penelitian dan aplikasi yang dibuat serta saran untuk perbaikan atau pengembangan pada aplikasi agar lebih baik lagi

#### **BAB II**

#### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

Pada penelitian ini penyusun mempelajari beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi yaitu dari jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian, berikut beberapa jurnal yang digunakan:

# 2.1.1 Sistem Absensi Menggunakan Teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID) pada CV. Kereta Laju Kota Tangerang (Rahman La Mai dan Muchlis, Jurnal Teknik Informatika STMIK Antar Bangsa, 2021) (Mai, 2021)

Penelitian pertama dari jurnal Rahman La Mai dan Muchlis (2021), yang berjudul "Sistem Absensi Menggunakan Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) pada CV. Kereta Laju Kota Tangerang" Pada penelitian disebutkan bahwa permasalahannya adalah sistem absensi yang di terapkan pada cv kereta laju masih menggunakan cara manual, sehingga kurang efisien dan dapat menimbulkan kesalahan dan manipulasi pada pencatatan kehadiran karyawan. Kemudian penyusun melakukan riset yang ke dua di tahun 2020 untuk melanjutkan pembuatan sistem absensi yang lebih efisien yang dapat mengurangi penyebab terjadinya kesalahan manipulasi pada pencatatan kehadiran karyawan, menggunakan RFID (Radio Frequency Identification). Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode waterfall. Aplikasi ini di bangun dan dikembangkan menggunakan HTML, CSS, JAVASCRIPT, PHP, MySQL dan NodeMCU sebagai mikrokontroler. Rancangan database pada jurnal ini di bagi menjadi beberapa tabel yaitu tb\_login, tb\_users dan tb\_logs. Dari hasil analisa, perancangan, pembuatan, dan pengujian, yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan Sistem absensi menggunakan teknologi RFID ini mampu mengurangi

permasalahan permasalahan yang sering terjadi saat penginputan data kehadiran, Selain dapat mengurangi kesalahan pada penginputan data kehadiran, ada satu kelemahan dari sistem absensi menggukan teknologi RFID, permasalahan ini yang sering dijumpai diberbagai institusi atau lembaga, yaitu penitipan absen.

# 2.1.2 Rancang Bangun Sistem Kehadiran Karyawan Berbasis *Radio*Frequency Identification (RFID) (Muhamad Ibrohim, Maya Selvia Lauryn dan Rama Dhanan Jaya, Jurnal PROSISKO, 2019)(Ibrohim et al., 2019)

Penelitian selanjutnya dari jurnal Muhamad Ibrohim, Maya Selvia Lauryn, Rama Dhanan Jaya (2019) yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Kehadiran Karyawan Berbasis Radio Frequency Identification (RFID) " Pada penelitian disebutkan bahwa permasalahannya adalah sistem absensi yang di terapkan pada perusahaan yang belum menggunakan sistem absensi secara digital atau terkomputerisasi, karyawan datang pada waktu yang sudah ditentukan dan tanda tangan pada form absensi, jika semua karyawan sudah absen pada form absensi maka admin akan memasukkan data absensi ke dalam komputer setiap harinya terkadang dalam proses penginputan sering terjadi kesalahan jika tidak teliti dalam penginputan data setelah data disimpan maka form absensi akan disimpan pada setiap periode. Kemudian penyusun merancang suatu sistem absensi dengan menggunakan teknologi RFID yang dapat membantu instansi atau perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dalam melakukan pengolahan data absensi pegawai dengan memperkecil kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi dan agar keamanan informasi dapat terjamin. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode waterfall. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Arduino Ide, Borland Delphi 7, MySQL sebagai database serta Arduino Nano sebagai mikrokontroler. Rancangan database pada jurnal ini di bagi menjadi beberapa tabel yaitu tabel login, tabel karyawan dan tabel absen. Berdasarkan hasil penelitian

dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan Keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan RFID sangat membantu pada proses indentifikasi absensi kehadiran karyawan dengan ID kartu yang berbeda-beda, sehingga tidak ada lagi akan kesalahan absensi dan dengan adanya aplikasi absensi kehadiran karyawan maka aplikasi dapat terkoneksi dengan alat sehingga data absensi karyawan dapat disimpan secara otomatis pada database dengan waktu yang sangat cepat.

# 2.1.3 Implementasi IoT Menggunakan Radio Frequency Identification (RFID) Pada Sistem Presensi (Adi Asofa Palit, Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika, 2017)(Palit, 2017)

Penelitian selanjutnya dari jurnal Adi Asofa Palit (2017), yang berjudul "Implementasi IoT Menggunakan Radio Frequency Identification (RFID) Pada Sistem Presensi". Pada penelitian disebutkan bahwa permasalahannya adalah sama seperti pada jurnal sebelumnya yaitu pendaftaran presensi pelajar dalam kegiatan belajar mengajar masih dilakukan dengan menggunakan kertas sebagai sarana penyusunan. Hal tersebut memiliki beberapa kelemahan seperti jika kertas hilang atau rusak data juga ikut hilang dan perlu tempat khusus untuk menyimpan daftar presensi tersebut. Kemudian penyusun melakukan implementasi IoT menggunakan Radio Frequency Identification (RFID) pada sistem presensi. Alat ini akan di bawa oleh dosen, untuk melakukan absensi pelajar hanya perlu menempelkan kartu RFID pada alat tersebut, data presensi akan langsung di kirim ke database yang dapat diakses melalui web. Rancangan database pada jurnal ini di bagi menjadi beberapa tabel yaitu tabel presensi, tabel maha\_siswa, tabel login, tabel dosen dan tabel matkul. Pengujian dilakukan dengan membandingkan presensi menggunakan alat dan presensi dengan menuliskan paraf pada lembar presensi. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode waterfall. Aplikasi ini di bangun dan dikembangkan menggunakan HTML, CSS, JAVASCRIPT, PHP, MySQL dan Arduino UNO sebagai mikrokontroler. Dari hasil pengujian pada jurnal ini disimpulkan bahwa

tidak hanya melakukan presensi dengan menggunakan alat ini lebih cepat daripada dengan cara manual tapi juga waktu presensi per anak dengan cara manual juga akan semakin lama jika jumlah siswa semakin bertambah.

#### 2.2 Dasar Teori

Pada dasar teori ini berisikan tentang teori-teori penunjang yang berkaitan dengan judul penelitian. Berikut ini adalah beberapa teori yang digunakan sebagai penunjang pada aplikasi Absensi Guru Berbasis *Web* Menggunakan *Radio Frequency Identification* di SDN Tanjungsari 02 :

#### 2.1.1 Absensi

Merupakan suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktivitas suatu institusi, suatu komponen institute itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu di perlukan oleh pihak yang berkepentingan(Triyono et al., 2018)

#### 2.1.2 Arduino

Arduino adalah nama umum untuk sejumlah papan elektronis yang memungkinkan siapa saja dapat membuat berbagai prototipe proyek elektronika dengan mudah.(Kadir, 2018)



Gambar 2. 1 Wemos D1

Arduino adalah pengendali *mikro single board* yang bersifat *open source*, diturunkan dari *Wiring Platform*, dirancang untuk memudahkan penggunaan elektronik dalam berbagai bidang. Arduino banyak digunakan karena sifatnya yang bersifat *open-source*, baik untuk *hardware* maupun. Secara umum Arduino terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1. Hardware terdiri dari papan input/ouput.
- 2. *Software* terdiri dari IDE untuk menulis program, dan *driver* untuk koneksi ke komputer. (Palit, 2017)

#### 2.1.3 Arduino IDE

Arduino tidak hanya berupa perangkat keras, melainkan juga menyatakan perangkat lunak. Arduino *Integrated Development Environment* (Arduino IDE) adalah nama perangkat keras yang bersifat "open source" yang digunakan untuk membuat sketsa (istilah program di arduino) hingga mengompilasi dan mengunggahnya ke papan Arduino (Kadir, 2018).

Aplikasi Arduino IDE (*Integreted Development Environment*) adalah sebuah aplikasi / *software* untuk membuat program terstruktur agar dapat menjadi pengendali IC *Microcontroller* yang bersifat *open source*, *Software* ini berasal dari *platform wiring*, dibuat dan digunakan untuk memudahkan penggunaan elektronik dalam berbagai bidang, *hardware*-nya yang digunakan beberapa macam seperti salah satu *hadware* vital prosesor Atmel AVR dan *software*-nya menggunakan bahasa pemrograman #C yang sederhana dan *tools* yang lengkap, sehingga teknologi Arduino mudah dipelajari oleh pemula elektronika. (Aminah et al., 2021)

#### 2.1.4 RFID

Radio Frequency Identification (RFID) yaitu sebuah modul elektronika yang berfungsi untuk menggambarkan suatu teknologi yang mengirimkan data identitas dalam bentuk nomor seri yang unik dari suatu benda/kartu yang memiliki *chip* tanpa harus menggunakan kabel. Teknologi *Radio Frequency* 

*Identification* (RFID) menggunakan sistem identifikasi dengan gelombang radio.(Aminah et al., 2021)

Radio Frequency Identication (RFID) merupakan suatu sistem nirkabel yang memungkinkan informasi yang berada pada peranti yang disebut dengan tag dapat dibaca dengan mendekatkan pada peranti pembaca yang menggunakan medan magnet. RFID biasa diaplikasikan pada berbagai hal berikut:

- 1. Pemberian identitas terhadap aset
- 2. Pemeriksaan untuk membuka palang pintu dimobil di apartemen
- 3. Pembayaran di stasiun pengisian bahan bakar
- 4. Pembayaran gerbang tol
- 5. Pencatatan kehadiran pegawai
- 6. Sirkulasi buku perpustakaan (Kadir, 2018)

#### 2.1.5 RFID *Tag*

RFID *Tag* adalah suatu alat yang meletak pada obyek yang akan di identifikasi oleh RFID *reader*. RFID Tag bisa berupa perangkat pasif maupun aktif. Tag pasif artinya tanpa baterai sedangkan Tag aktif menggunakan baterai. Tag pasif lebih banyak digunakan dibandingkan dengan Tag aktif, alasannya karena murah dan mempunyai ukuran lebih kecil. RFID Tag bisa berupa perangkat *Ready-Only* yang artinya hanya bisa dibaca saja ataupun perangkat *read* dan *write* yang berarti bisa dibaca dan ditulis untuk *update*. (Palit, 2017)



Gambar 2. 2 RFID Tag / Card

#### 2.1.6 RFID Reader

RFID Reader berfungsi sebagai penerjemah sebuah informasi yang berasal dari *software* aplikasi dan kemudian dipancarkan melalui antenna ke RFID *Tag* dalam bentuk gelombang radio. Antenna yang mentransmisikan gelombang radio pada ruangan di sekitar. Kemudian data dipindah secara *wireless* ke *tag* RFID yang beda dan berdekatan dengan antenna. (Palit, 2017)

Sensor RFID dibentuk dari dua buah unit, yaitu yang pertama adalah unit penerima dan yang kedua adalah unit pemancar. Kedua unit dalam sensor RFID ini memiliki struktur yang sangatlah sederhana, yaitu suatu RFID Card, yang didekatkan pada penerima akan mendeteksi sinyal elektromagnetik, disambungkan hanya dengan sebuah diafragma gelombang elektromagnetik. Kemudian kepada penerima diberikan tegangan 5 V.



Gambar 2. 3 RFID Reader

#### 2.1.7 Liquid Crystal Display (LCD) 16x2 I2C

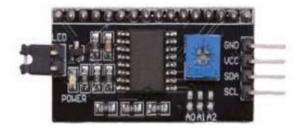
Liquid Crystal Display (LCD) merupakan sebuah device untuk menampilkan karakter-karakter huruf, angka, simbol, ataupun grafis yang diintruksikan melalui mikrokontrler. LCD mempunyai beberapa ukuran yang mengikuti bilangan karakter, diantaranya 16x2 atau 20x4 karakter. Pada tugas akhir ini LCD yang digunakan adalah LCD 16x2 karaker, yang bermakna LCD ini mempunyai 2 lines tampilan, dan hanya mampu menampilkan 16 karakter

disetiap *lines* yang tersedia *Inter Integrated Circuit* sering disebut I2C merupakan standar komunikasi serial dua arah yang menggunakan dua saluran untuk pengontrolan IC (*Integtrated Circuit*). Dua saluran tersebut didesain khusus untuk mampu mengirim maupun menerima data.



Gambar 2. 4 Liquid Crystal Display (LCD) 16x2

I2C merupakan singkatan dari *inter* IC atau komunikasi antar IC, sering disebut juga IIC atau I2C. I2C adalah *standar bus* yang didesain oleh Philips pada awal tahun 1980-an untuk memudahkan komunikasi antar komponen pada suatu rangkaian. Piranti yang terhubung dengan sistem I2C bus dapat dioperasikan sebagai *Master* dan *Slave*. *Master* adalah piranti yang memulai transfer data pada I2C bus dengan membentuk sinyal start, dan mengakhiri transfer data dengan membentuk sinyal stop, juga bertugas untuk membangkitkan sinyal clock. Sedangkan *Slave* adalah piranti yang dialamati oleh *master*. Pada penelitian ini yang menjadi *master* adalah sebuah Wemos D1 dan LCD 16 x 2 sebagai *slave*. (Jadid, 2017)



Gambar 2. 5 *I2C converter LCD 16 x 2 karakter* 

#### 2.1.8 Kabel Jumper

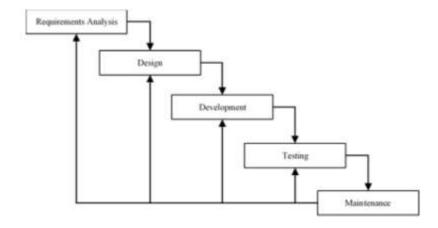
Kabel *jumper* atau media penghantar aliran listrik adalah sebuah kabel yang memiliki ukuran panjang tertentu dan pangkal ujung tertentu seperti *female, male, female-male*. Kabel ini digunakan sebagai media untuk menghubungkan antara komponen yang satu dengan komponen elektronika lainnya pada pin yang ada di *breadboard* sehingga terhubung dengan arus listrik dan terbentuk rangkaian elektronika yang terstruktur. (Aminah et al., 2021)



Gambar 2. 6 Kabel Jumper

#### 2.1.9 SDLC Model Waterfall

Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar model air terjun:



Gambar 2. 7 Model SDLC air terjun (waterfall)

#### 1. Requirement Analysis Requirement Analysis

analisis kebutuhan perangkat lunak, proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

#### 2. Design

Desain perangkat lunak adalah proses multilangkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

#### 3. Development

*Development* atau pembuatan kode program, desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

#### 4. Testing

*Testing* atau pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi *logic* dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

#### 5. Maintenance

Maintenance atau pemeliharaan adalah proses pendukung (support). Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru. (Shalahuddin, 2019)

#### 2.1.10 XAMPP

XAMPP merupakan *server* yang paling banyak digunanakan. Fiturnya lengkap namun gampang digunakan oleh programmer PHP pemula karean yang perlu anda lakukan hanyalah "menjalankan" Apache sesuai kebutuhan. (Agung, 2019)

Sebetulnya, jika anda ingin supaya sebuah web dinamis anda (misal dalam PHP) bisa diakses secara lokal menggunakan web server lokal, maka anda harus menginstal PHP (untuk script), Apache (web server) dan MySQL (database) satu demi satu. Namun sekarang, ada beberapa komunitas programmer yang menyediakan solusi praktis dalam menginstal aplikasiaplikasi tadi. Contohnya XAMPP. XAMPP merupakan sebuah aplikasi open source yang di dalamnya berisi kumpulan kebutuhan ketika akan membuat suatu aplikasi web yang diantaranya seperti yang disebutkan diatas. XAMPP sendiri mempunyai arti di setiap huruf nya diantaranya:

- X = yang berarti *cross platform* karena XAMPP bisa di jalankan di Windows, Linux, Mac dan sebagainya.
- A = yang berarti Apache sebagai web server-nya.
- M = yang berarti MySQL sebagai *Database Management System* (DBMS)- nya.
- P = yang berarti PHP dan Perl sebagai bahasa yang digunakannya.
   (Hidayatullah Priyanto, 2017)

#### 2.1.11 PHP

PHP berasal dari kata "Hypertext Preprocessor" yaitu bahasa pemrograman universal untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan html. (Hidayatullah, 2020)

PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif. Dinamis artinya, *website* tersebut bisa berubah-ubah tampilan kontennya sesuai kondisi tertentu dan interaktif artinya dapat memberi *feedback* bagi *user* (misalnya menampilkan pencarian produk). (Agung, 2019)

#### 2.1.12 MySQL

MySQL adalah sistem manajemen *database* SQL yang sifatnya *open source* (terbuka) dan paling banyak digunakan saat ini. Sistem database Mysql mampu medukung beberapa fitur seperti *multithreaded*, *multi-user*, dan SQL *database management system* (DBMS). Apabila kita membutuhkan sistem *database* yang cepat, andal dan mudah digunakan segera kita menggunakan MYSQL. (Hidayatullah, 2020)

#### **2.1.13** *Database*

Database terdiri dari kumpulan data yang terorganisir untuk 1 atau lebih penggunaan dalam bentuk digital. Database adalah sebuah sistem yang dibuat untuk mengorganisasi, menyimpan dan menarik data dengan mudah. Database digital di-manage menggunakan database management system (DBMS) yang menyimpan isi database mengijinkan pembuatan, maintenance data dan pencarian dan akses yang lain. Beberapa database yang ada saat ini adalah: MySQL, SQL Server, MS-Access, Oracle dan PostgreSQL. (MADCOM, 2016)

Sistem basis data (database) adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah

media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. (Shalahuddin, 2019)

#### 2.1.14 DBMS

DBMS (*Database Management System*) atau dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai Sistem Manajemen Basis Data adalah suatu sistem aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menampilkan data. Suatu sistem aplikasi disebut DBMS jika memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut:

- Menyediakan fasilitas untuk mengelola akses data.
- Mampu menangani integritas data.
- Mampu menangani akses data.
- Mampu menangani backup data.
   (Shalahuddin, 2019)

#### 2.1.15 HTML

HTML merupakan singkatan dari *Hypertext Markup Language* dan merupakan bahasa yang pertama kali harus dikuasai oleh setiap web deigner dan programmer. Pertama disebut *Hypertext* karena didalam script HTML anda bisa membuat agar sebuah teks menjadi link yang dapat berpindah dari stau halaman ke halaman lainnya hanya dengan mengklik teks tersebut. Teks yang ber-link inilah yang dinamakan *hypertext* karena hakekat sebuah website adalah dokumen yang mengandung banyak link untuk menghubunkan satu dokumen dengan dokumen lainnya.

Kedua, disebut *Markup Language* karena *script* HTML menggunakan tanda (dalam bahasa inggris disebut '*mark*') untuk menandai bagian-bagian dari teks agar teks itu memiliki tampilan/fungsi tertentu. Sebagai contoh, teks yang berada di antara tanda (*mark*) tertentu akan menjadi tebal, miring dan berwarna merah dan jika berada di antara tanda lainnya makan akan membuat

teks itu menjadi sebuah link tang dapat diklik. Dalam prakteknya nanti, tanda atau *mark* tersebut disebut dengan istilah tag. (Agung, 2019)

#### 2.1.16 CSS

CSS (Cascading Style Sheet) adalah salah satu bahasa desain web (style sheet language) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan menggunakan penanda markup language. Biasanya CSS digunakan untuk mendesain sebuah halaman HTML dan XHTML, tetapi sekarang CSS bisa di aplikasikan untuk segala dokumen XML, termasuk SVG dan XUL bahkan ANDROID. CSS dibuat untuk memisahkan konten utama dengan tampilan dokumen yang meliputi layout, warna dan font. Pemisahan ini dapat meningkatkan daya akses konten pada web, menyediakan lebih banyak fleksibilitas dan kontrol dalam spesifikasi dari sebuah karakteristik dari sebuah tampilan, memungkinkan untuk membagi halaman untuk sebuah formatting dan mengurangi kerumitan dalam penyusunan kode dan struktur dari konten, contohnya teknik tableless pada desain web.Jika kita menggunakan CSS kita bisa menyimpan format dan menggunakannya kapanpun dan dimanapun kita inginkan. Seperti terbentuknya kita dengan Formatting and style dalam membuat dokumen office, maka style sheets juga sangat penting dalam membuat halaman HTML yang dinamis.Dengan style sheet, anda bisa membuat efek-efek tertentu untuk konten web anda. Cascading Style sheet (CSS) sudah didukung oleh hampir semua web browser karena CSS distandarkan oleh World Wide Web Consortium (W3C).

#### 2.1.17 Sublime text

Sublime Text adalah editor kode sumber lintas platform shareware dengan antarmuka pemrograman aplikasi Python (API). Ini secara asli mendukung banyak bahasa pemrograman dan bahasa markup, dan fungsi dapat ditambahkan oleh pengguna dengan plugin, biasanya dibangun komunitas dan dikelola di bawah lisensi perangkat lunak bebas. (wikipedia.org).

Berikut beberapa fitur yang terdapat pada sublime text:

#### 1. Goto Anything

Gunakan Goto Anything untuk membuka file hanya dengan beberapa penekanan tombol, dan langsung beralih ke simbol, garis atau kata-kata.

#### 2. Goto Definition

Menggunakan informasi dari definisi sintaksis, sublime text secara otomatis menghasilkan indeks seluruh proyek dari setiap kelas, metode dan fungsi. Indeks ini memperkuat Goto Definition, yang diekspos dalam tiga cara berbeda:

- Munculan ditampilkan saat melayang di atas simbol.
- Menekan F12 ketika tanda sisipan berada pada simbol.
- Simbol Goto Definition dalam fungsionalitas proyek.

#### 3. Banyak pilihan

Buat sepuluh perubahan pada saat yang sama, tidak satu perubahan sepuluh kali. Dengan menekan Ctrl+Shift+L untuk membagi pilihan menjadi beberapa baris dan Ctrl+D untuk memilih kemunculan kata berikutnya yang dipilih.

#### 4. Command Palette

*Command Palette* memiliki fungsi yang jarang digunakan, seperti menyortir, mengubah sintaks, dan mengubah pengaturan indentasi. Dengan hanya beberapa penekanan tombol, Anda dapat mencari apa yang diinginkan, tanpa harus menavigasi menu atau mengingat ikatan kunci yang tidak jelas. Tampilkan Command Palette dengan Ctrl + Shift + P.

#### 5. API dan ekosistem paket yang kuat

Sublime text memiliki API Python yang kuat dan memungkinkan plugin untuk menambah fungsionalitas bawaan. Kontrol paket dapat di instal melalui Command Palette, memberikan akses mudah ke ribuan paket yang dibangun oleh komunitas.

#### 6. Customize anything

Binding kunci, menu, snippet, macro, perlengkapan dan lainnya hampir semua yang ada di sublime text dapat disesuaikan dengan file JSON sederhana. Sistem ini memberi fleksibilitas karena pengaturan dapat ditentukan berdasarkan jenis per file dan per proyek.

### 7. Pengeditan terpisah

Dapatkan hasil maksimal dari monitor layar lebar dengan dukungan pengeditan terpisah. Edit file berdampingan, atau edit dua lokasi dalam satu file. Kita dapat mengedit dengan baris dan kolom sebanyak yang Anda inginkan.

### 8. Peralihan proyek instan

Proyek dalam sublime text menangkap seluruh isi ruang kerja, termasuk file yang dimodifikasi dan belum disimpan. Kita dapat beralih antar proyek dengan cara yang mirip dengan Goto anything, dan peralihannya instan.

### 9. Lintas platform

Sublime text tersedia untuk Mac, Windows dan Linux. Satu lisensi adalah semua yang Anda perlukan untuk menggunakan Sublime text di setiap komputer yang kita miliki, apapun sistem operasi yang digunakannya. Sublime text menggunakan toolkit UI khusus, dioptimalkan untuk kecepatan dan keindahan, sekaligus memanfaatkan fungsionalitas asli pada setiap platform. (sublimetext.com).

### 2.1.18 Bootstrap

Bootstrap merupakan sebuah framework CSS yang paling banyak diminati oleh para developer website. Class-class CSS dalam bootstrap sudah dibakukan sehingga pengerjaan sebuah project berbasis web menjadi semakin mudah dilakukan secara bersama-sama dalam sebuah tim kita dengan mudah dapat mendesain tampilan website yang responsif dengan menggunakan bootstrap. Responsif maksudnya adalah lebar halaman website akan disesuaikan secara otomatis berdasarkan perangkat yang digunakan untuk mengakses nya baik itu ketika diakses menggunakan PC laptop tablet ataupun smartphone sehingga website akan menyesuaikan dengan lebar perangkat yang digunakan pengunjung.(Kaban, 2018)

### 2.1.19 Web Server

Web server adalah suatu program komputer yang mempunyai tanggung jawab atau tugas menerima permintaan HTTP dari komputer klien, yang dikenal dengan nama web browser dan melayani mereka dengan menyediakan respon HTTP berupa konten data, biasanya berupa halaman web yang terdiri dari dokumen HTML dan objek terkait seperti gambar dan lain-lain. Ada beberapa jenis software untuk membangun web server lokal atau localhost yang support sistem operasi windows diantaranya adalah WampServer, Appserv, XAMPP, PHP Triad atau Vertigo. (MADCOM, 2016)

### 2.1.20 Web Browser

Web browser digunakan untuk menampilkan dan mengetes hasil program. Beberapa skrip CSS3 dan HTML5 ada yang hanya suppoort pada web browser tertentu dan tidak support pada yang lain, sehingga menggunakan lebih dari satu web browser lebih baik. Walaupun untuk kebanyakan versi terbaru sudah support hampir semua fitur CSS3 dan HTML5. (Abdulloh, 2018)

### 2.1.21 Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. (Shalahuddin, 2019)

Pada perkembangan teknologi perangkat lunak, diperlukan adanya bahasa yang digunakan untuk memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat dan perlu adanya standarisasi agar orang di berbagai negara dapat mengerti pemodelan perangkat lunak.

Seperti yang diketahui bahwa menyatukan banyak kepala untuk menceritakan sebuah ide dengan tujuan untuk memahami hal yang sama tidaklah mudah, oleh karena itu diperlukan sebuah bahasa pemodelan perangkat lunak yang dapat dimengerti oleh banyak orang.

Pada penelitian kali ini penyusun menggunakan beberapa jenis diagram bahasa pemodelan untuk membuat sebuah rancangan aplikasi absensi guru berbasis *web* menggunakan *Radio Frequency Identification* di SDN Tanjungsari 02. Berikut adalah beberapa jenis diagram yang digunakan:

### a. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk melakukan (behaviour) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat secara kasar yang digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siaga siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. (Shalahuddin, 2019)

Syarat penamaan pada use case adalah nama didefinisikan sesimpel mungkin dan dapat dipahami. Ada dua hal utama pada use case yaitu pendefinisian apa yang disebut aktor dan use case.

- Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang.
- Use case merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.

No Simbol Nama Keterangan 1 Menspesifikasikan himpunan Actor peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan use case. 2 Use Case Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor.

Tabel 2. 1 Simbol *Use Case Diagram* 

3		Association	Komunikasi antara aktor dan
	<del>                                     </del>		use case yang berpatisipasi
			pada use case atau uses case
			memiliki interaksi dengan
			aktor
4		Extend	Menspesifikasikan bahwa use
			case target memperluas
	←		perilaku dari use case sumber
			pada suatu titik yang diberikan
5		Generalization	Hubungan dimana objek anak
			(descendent) berbagi perilaku
	<		dan struktur data dari objek
	1 1111 11 1		yang ada di atasnya objek
			induk (ancestor).
		Include	Menspesifikasikan bahwa use
6	>		case sumber secara eksplisit.

### b. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan workflow atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh system. (Shalahuddin, 2019)

Tabel 2. 2 Simbol Activity Diagram

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Status Awal	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.

2		Aktivitas	Deskripsi dari urutan aksi-
			aksi yang ditampilkan
			sistem yang menghasilkan
			suatu hasil yang terukur
			bagi suatu actor.
3	^	Percabangan	Asosiasi percabangan
			dimana jika ada pilihan
			aktivitas lebih dari satu.
4		Penggabungan	Asosiasi penggabungan
			dimana lebih dari satu
			aktivitas digabungkan
			menjadi satu.
5		Status Akhir	Status akhir yang dilakukan
			sistem, sebuah diagram
			aktivitas memiliki sebuah
			status akhir.

### c. Class Diagram

Diagram kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode operasi.

- Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas.
- operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

Berikut adalah simbol-simbol yang dipakai dalam membuat kelas diagram:

Tabel 2. 3 Simbol Class Diagram

No	Nama	Simbol	Keterangan
1	Kelas	nama_kelas +atribut	Kelas pada struktur sistem.
		+operasi()	

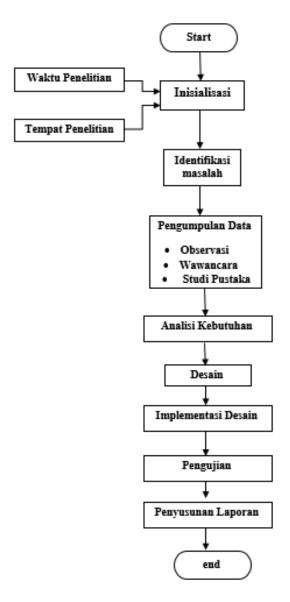
2	Antarmuka		Sama dengan konsep
			interface dalam
		$\circ$	pemrograman
			berorientasi objek.
3	Asosiasi		Relasi antar kelas dengan
			makna umum, asosiasi
			biasanya juga disertai
			dengan multiplicity.
4	Asosiasi berarah		Relasi antar kelas dengan
			makna kelas yang satu
			digunakan oleh kelas
		$\longrightarrow$	yang lain, asosiasi
			biasanya juga disertai
			dengan multiplicity.
5	Generalisasi		Relasi antar kelas makna
		$\longrightarrow$	generalisasi-spesialisasi
			(umum khusus).
6	Kebergantungan	B. III.	Kebergantungan antar
		<del>*************************************</del>	kelas
7	Agregasi		Relasi antar kelas dengan
		$\longrightarrow$	makna semua- bagian
			(whole-part).

### **BAB III**

### **METODELOGI**

### 3.1 Kerangka Pikir

Kerangka Pikir Kerangka pikir ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah pada penelitian ini. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pikir

### 3.2 Deskripsi

### 3.2.1 Inisialisasi

Pada tahap ini dilakukan penentuan tempat penelitian serta menyesuaikan waktu penelitian yang ditetapkan oleh Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung. Setelah waktu dan tempat ditentukan selanjutnya dilakukan proses pengumpulan data dan identifikasi masalah untuk dijadikan bahan serta judul penelitian.

- Tempat Penelitian Penelitian di SDN Tanjungsari 02 yang beralamat di Kp. Tanjung RT/RW 01/05 Desa Tanjungsari Kecamatan Cangkuang Kab. Bandung.
- 2. Waktu Penelitian Penelitian tentang Absensi Guru berbasis *Web* Menggunakan *Radio Frequency Identification* ini di lakukan selama 6 bulan, dari mulai februari sampai dengan juli 2021.

### 3.2.2 Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penyusun melakukan identifikasi masalah sebagai upaya mendefinisikan problem dan membuat definisi tersebut dapat diukur sebagai langkah awal penelitian. Pada tahap ini diambil beberapa masalah yang terjadi di SDN Tanjungsari 02 diantaranya:

- 1. Sistem absensi manual yang masih menggunakan pencatatan di buku absensi secara manual berakibat pada penggunaan buku jika pengarsipan dilakukan dalam jangka waktu yang panjang.
- 2. Semakin lama proses absensi maka semakin banyak absensi yang harus dicatat sehingga memerlukan banyak buku untuk mencatat absensi.
- 3. Proses pencarian data absensi memerlukan waktu yang cukup lama karena harus mencari satu persatu di buku absensi. Berdasar masalah yang ditemukan dari hasil, maka dilakukan perancangan aplikasi absensi guru berbasis web menggunakan radio frequency identificatin di SDN Tanjungsari 02.

### 3.2.3 Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan data dan informasi terkait yang nantinya akan digunakan sebagai bahan rujukan untuk proses penyelesaian masalah maupun dalam pengembangan sistem. Adapun metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi pustaka.

### 1. Observasi

Observasi dilakukan langsung di SDN Tanjungsari 02. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk melihat dan mengamati secara langsung bagaimana sistem absensi yang sedang berjalan dan mengetahui masalah-masalah apa saja yang timbul pada sistem yang sedang digunakan. Kemudian dari masalah-masalah yang ditemukan dapat dianalisa sistem seperti apa yang akan dikembangkan untuk membantu proses absensi di SDN Tanjungsari 02 agar lebih mudah dan efisien.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak terkait yaitu dengan kepala sekolah SDN Tanjungsari 02. Tujuan dilakukannya wawancara untuk mengetahui secara detail bagaimana alur sistem absensi yang sedang berjalan.

### 3. Studi Pustaka

Pada tahap ini penyusun melakukan pencarian data, membandingkan dan mempelajari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini seperti beberapa jurnal maupun buku yang digunakan sebagai referensi seperti yang tercantum di BAB II.

### 3.2.4 Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang sudah ada serta melakukan analisis kebutuhan sistem dan melakukan analisis kebutuhan data sebagai berikut :

### a) Analisis Fungsional

Penjelasan secara rinci dari setiap fungsi pada aplikasi. Fungsifungsi yang dimiliki aplikasi adalah :

### 1) User Operator

- Operator melakukan creat, read, update dan delete data guru.
- Operator melakukan absen manual jika guru tidak membawa kartu absen.
- Operator dapat melihat rekap guru yang telah melakukan absen dan mencetak rekap absen.

### 2) User Guru

- Guru dapat melihat rekap absen per id
- Guru dapat melakukan edit jika ada data pribadi yang keliru.
- Guru dapat menambahkan izin jika ada keperluan.

### b) Analisis Non Fungsional

### 1) *Hardware* (Perangkat Keras)

Guna menunjang pembangun sistem dalam penelitian ini dibutuhkan hardware dengan spesifikasi tertentu, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Keras

	Spesifikasi Laptop Acer Swift3				
1	Prosesor	Intel(R) Core(TM) i5-8250U CPU			
		@1.60GHz 2.11GHz			
2	Memori	12288MB RAM DDR4			
3	Grafik	NVIDIA GeForce MX150 2GB			
4	Display	14.0 Inch display with iPS (In-			
		Plane Switching) technologi, Fukk			
		HD 1920x1080.			
5	Penyimpanan	1 TB HDD			
6	Sistem Operasi	Windows 10			

### Hardware untuk alat absensi:

- Wemos D1
- MFRC522
- LCD 16X2 I2C
- Buzzer
- Led RGB
- Kabel Jumper

### 2) Software (Perangkat Lunak)

Untuk menunjang pembangun sistem dalam penelitian ini dibutuhkan *software* berikut ini :

- Sistem Operasi Windows 10
- Sublime Text
- Web Server
- XAMPP
- Web Browser
- PHP
- Html
- CSS
- Visio
- Modelio
- Bootstrap
- Arduino IDE

### c) Analisis kebutuhan Data

Untuk mendukung pembuatan Absensi Guru Berbasis Web ini, penyusun memerlukan beberapa data sebagai bahan penelitian. Dalam hal ini data yang penyusun bersumber dari pihak SDN Tanjungsari 02. Adapun data-data yang digunakan untuk Absensi Guru yang akan dibangun yaitu sebagai berikut:

- 1) Data berkas-berkas absen pada SDN Tanjungsari 02.
- 2) Data guru yang terdaftar di SDN Tanjungsari 02.

### **3.2.5** Desain

Setelah selesai dengan pengumpulan data dan analisis kebutuhan selanjutnya akan dimasukan ke dalam rancangan desain sistem menggunakan Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram sehingga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. Pembuatan perancangan menggunakan pendekatan standarisasi bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang akan dibuat dengan *Unified Modeling Language* (UML) agar mudah dalam proses pengembangan dan visualisasinya. Diagram UML yang akan digunakan adalah:

### a) Use Case Diagram

Digunakan untuk menggambarkan keterhubungan actor dan use case yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Actor: Guru dan Operator.
- 2) *Use Case* Guru: Guru mengisi absen dan dapat melihat fitur rekap absensi
- 3) Use Case Operator: Mengola website yang terdapat fitur create, read, update, delete.

### b) Class Diagram

- users
- Guru
- Absensi
- izin
- Jam
- Tmpfrid

### c) Activity Diagram

Digunakan untuk memodelkan alur kerja dari sistem dan aktivitas dari aktor dalam sistem informasi.

- 1) Activity Diagram Operator
  - Login: memasukan username dan password
  - Beranda: Melihat Tampilan awal tentang diagram data guru yang sudah absen, belum absen, persentase yang sudah absen dan jumlah data guru.

- Data Guru : Mengelola data guru create, read, update dan delete.
- Absen Guru: Menginput absen guru jika guru lupa tidak membawa kartu absensi
- Jam Absensi : Mengelola jam masuk absensi masuk dan pulang
- Log Absensi : Melihat absensi masuk dan pulang pada hari ini
- Rekap Absensi : Merekap absensi berdasarkan tanggal yang di tentukan
- Scan Kartu: Memproses scan absensi

### 2) Activity Diagram Guru

- Login : memasukan *username* dan *password* bagi yang sudah daftar
- Beranda : Melihat tampilan awal saat guru berhasil login
- Absensiku: rekap absen masing-masing id.
- Rekap Absensi : Merekap absensi guru tersebut berdasarkan tanggal yang di tentukan
- Izin : Menambahkan izin jika guru tidak bisa hadir

### d) Prototype Halaman Website

Digunakan untuk menunjukan gambaran perancangan halaman website yang akan dibuat diantaranya:

- 1) *Prototype* Operator
  - Halaman *Login*
  - Halaman pengaturan
  - Halaman Beranda
  - Halaman Profil
  - Halaman Data Guru
  - Halaman Absen Guru
  - Halaman Jam Absen
  - Halaman Log Absensi
  - Halaman Rekap Absensi
  - Halaman Scan Kartu

### 2) Prototype Guru

- Halaman Login
- Halaman Profil
- Halaman Ganti password
- Halaman Beranda
- Halaman Absensiku
- Halaman Rekap Absensi
- Halaman Izin

### 3.2.6 Implementasi Desain

Pada tahap implementasi desain, perancangan yang telah dibuat di terjemahkan bentuk pengkodean secara nyata ke dalam bahasa pemrograman. Pada aplikasi ini implementasi kode dibuat ke dalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Implementasi kode untuk membentuk fungsifungsi yang dibutuhkan oleh program dibuat menggunakan bantuan framework bootstrap agar sesuai dengan keinginan pengguna dan implementasi dapat berjalan cepat dan mudah. Tahap ini dibuat sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya.

### 3.2.7 Pengujian

Pengujian atau testing dilakukan setelah aplikasi selesai dibuat dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan sesuai desain. Pengujian dilakukan untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan sistem yang ada serta memastikan apakah absensi berbasis web dapat diterapkan dan berjalan di aplikasi tersebut.

### 3.2.8 Pembuatan Laporan

Tahapan pembuatan laporan sebagai salah satu persyaratan kelulusan di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bale Bandung. Pembuatan laporan ini terdiri dari hasil identifikasi masalah dan implementasi dalam bentuk laporan tertulis yang terdiri dari 6 bab dengan sistematika penyusunan yang tertera pada BAB I.

### **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PERENCANAAN**

### 4.1 Analisis

Analisis dilakukan sebagai langkah awal penelitian untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan pengguna. Berikut adalah hasil Analisa program yang telah penyusun lakukan guna membantu dalam Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis *Web* menggnakan *Radio Frquency Identification*.

### 4.1.1 Analisis Masalah

Menganalisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dijalankan. Berdasarkan penganalisaan pada penelitian sebelumnya, prosedur Absensi pada SDN Tanjungsari 02 masih dilakukan secara konvensional, dimana Guru masih menggunakan buku absensi sebagai media penyimpanan data absensi guru setiap harinya. Berikut merupakan penjelasan prosedur sistem Absensi Guru yang sedang berjalan di SDN Tanjungsari 02:



Gambar 4. 1 Proses Absensi Yang Sedang Berjalan di SDN Tanjungsari 02

Berikut merupakan penjelasan proses absensi guru sedang berjalan pada SDN Tanjungsari 02 :

- a) Guru terlebih dahulu mendatangi SDN Tanjungsari 02
- b) Guru memasuki Ruang Guru untuk mengisi Buku Absensi yang telah disediakan.
- c) Guru mengisi absensi di Buku absensi

### 4.1.1 Analisis Software

Untuk menunjang pembangun sistem dalam penelitian ini dibutuhkan software berikut ini :

- Microsoft Windows 10 64-bit.
- Sublime Text
- Arduino IDE
- Web Browser
- Web Server
- PHP
- HTML
- CSS
- XAMPP
- Modelio
- Balsamic
- Bootstrap
- Fritzing

### 4.1.2 Analisis Pengguna

Aplikasi absensi guru berbasis web ini digunakan pada 2 level yaitu operator dan guru dimana otoritas pengguna sistem adalah sebagai berikut :

### 1. Operator

a) Mengola website yang terdapat fitur create, read, update, delete

### 2. Guru

- a) Mengupdate profil untuk mengubah data diri
- b) Melihat rekap data absensi
- c) Menambahkan izin saat guru tidak bisa hadir
- d) Melakukan absensi dengan scan kartu

### 4.1.3 User Interface

Tampilan *user interface* atau rancangan antarmuka pengguna diharapkan memudahkant *user* menggunakan aplikasi ini. Berikut adalah *User Interface* Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis *Web* Menggunakan *Radio Frquency Identification* di SDN Tanjungsari 02 :

- 1. User Interface Operator
  - Halaman Login
  - Halaman pengaturan
  - Halaman Beranda
  - Halaman Profil
  - Halaman Data Guru
  - Halaman Absen Guru
  - Halaman Jam Absen
  - Halaman Log Absensi
  - Halaman Rekap Absensi
  - Halaman Scan Kartu

### 2. User Interface Guru

- Halaman Beranda
- Halaman Absensiku
- Izin

### 4.1.4 Fitur – Fitur

Fitur-fitur yang dibuat dalam aplikasi ini dimaksudkan untuk mempermudah para pengguna agar lebih mudah menjalankan aplikasi ini, juga untuk mempermudah operator dan guru dalam melakukan pengelolaan web ini. Berikut ini adalah fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi ini:

- Melihat jumlah banyak guru yang melakukan absensi, jumlah data guru dan jumlah presentase guru yang melakukan absen
- Create, read, update dan delete data guru
- detail absensi, untuk melihat absensi yang sudah masuk
- detail guru, untuk melihat data guru secara detail
- Rekap Absensi, untuk merekap absensi berdasarkan tanggal yang di tentukan dan lalu mencetak rekap tersebut
- Edit usename dan password login
- Menggunakan kartu absensi lebih prkatis saat melakukan absensi

### 4.1.5 Analisis Data

Untuk mendukung Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web menggnakan *Radio Frquency Identification*, penyusun memerlukan beberapa data sebagai bahan penelitian. Dalam hal ini data yang penyusun bersumber dari pihak SDN Tanjungsari 02. Adapun data-data yang digunakan untuk absensi guru yang akan dibangun yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tabel Analisis Data

No	Proses	Masukan	Keluaran
1	Login	1. Username	Informasi Login
		2. Password	
2	Data Guru	1. Input Data Pribadi	Data Guru yang
		Guru	ditambahkan oleh
			Operator.
3	Absen Guru	1. Absen Masuk	Data Absen Guru
		2. Absen Keluar	
4.	Jam Absensi	1. Jam pada saat guru	Data Jam Absensi
		melakukan scan	Guru
		kartu	

### 4.1.6 Analisis Biaya

Pada penelitian kali ini ada beberapa rincian biaya yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan penelitian diantaranya adalah :

Tabel 4. 2 Tabel Analisis Biaya

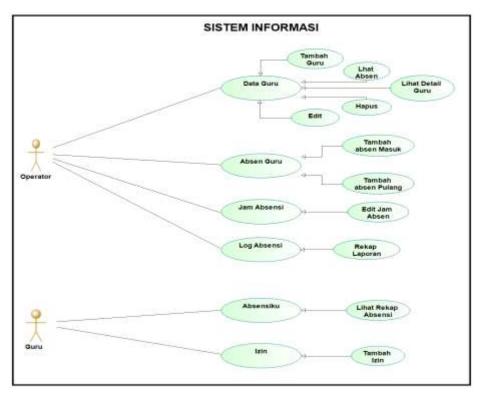
No.	Jenis Kebutuhan	Volume	Satuan	Total
1	Biaya print	400 Lembar	600	240.000
2	Biaya Fotocopy	8 Rangkap	250	200.000
3	Biaya Jilid	4 Rangkap	4.000	16.000
4	Biaya Jilid Final	2 Rangkap	50.000	100.000
5	Wemos D1	1 paket	80.000	80.000
6	LED RGB	1 paket	15.000	15.000
7	MFRC522	1 paket	25.000	25.000
8	LCD 16x2 i2c	1 paket	40.000	40.000
9	Buzzer	1 paket	5.000	5.000
10	Kabel Jumper	2 paket	10.000	20.000
11	Black Box	1 paket	20.000	20.000
12	Kuota Internet	1 Paket	150.000	150.000
13	13 Transportasi 1 Orang		100.000	100.000
	,	•	Rp. 1.011.000	

### 4.2 Perancangan

### **4.2.1** UML (Unified Modelling Language)

### 1. Use Case Diagram

Berikut adalah Gambar *Use Case Diagram* Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web menggunakan *Radio Frequency Identification* di SDN Tanjungsari 02 :



Gambar 4. 2 Use case Diagram Sistem

Dari scenario use case diatas dapat di deskripsikan Aktor yang menjalankan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Deskripsi dan Deskripsi pada Sistem

No	Aktor	Deskripsi
1	Operator	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk
		melakukan operasi pengelolaan aplikasi absensi guru.
2	Guru	Guru adalah orang yang terlibat dalam proses absensi
		dan memilki akses ke aplikasi absensi guru sesuai hak
		aksesnya.

Setelah didefinisikan aktor yang menjalankan aplikasi tersebut berikut adalah definisi dari use case yang berjalan di aplikasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Definisi Usecase pada Sistem

No	Aktor	Use case	Deskripsi
----	-------	----------	-----------

1	Guru	Absen Masuk	Melakukan Proses input data absensi masuk guru
		Absen Pulang	Melakukan Proses input data absensi
			pulang guru
		Login	Use Case ini digunakan untuk
			melakukan verifikasi Guru dengan
			memeriksa hak akses Guru
		Absensiku	Use Case ini digunakan untuk melihat
			absensi dan rekap absensi guru tersebut
		Rekap Data	Use Case ini di gunakan untuk merekap
		Absensi	data absensi yang telah masuk
			berdasarkan id guru
2	Operator	Login	Use Case ini digunakan untuk
			melakukan verifikasi Operator dengan
			memeriksa hak akses Operator
		Log Absensi	Use Case ini digunakan untuk
			menampilkan absensi guru yang telah
			melakukan absensi pada hari tersebut
			dan menampilkan rekapan absensi.
	Data Guru		Use Case ini digunakan untuk
			melakukan aktivitas tambah guru,
			melihat detail absen guru perorang,
			melihat profil guru perorang, mengedit
			data guru dan menghapus data guru
		Absen Guru	Use Case ini digunakan untuk
			menginput secara manual absensi guru
			yang tidak membawa kartu.
		Jam Absensi	Use Case ini digunakan untuk
			mengatur jam absensi
		Rekap Data	Use Case ini di gunakan untuk merekap
		Abseni	data absensi yang telah masuk
			berdasarkan id guru
		1	

Skenario *use case* diatas dibuat untuk menunjukan scenario utama dari *use case* yang telah yang telah dibuat pada *use case* diagram. Pada skenario use case ini dijelaskan bagaimana urutan fungsionalitas berlangsung dari kondisi awal sampai kondisi akhir yang menunjukan hasil akhir dari setiap use case.

### 1) Absen Guru scan kartu

Tabel 4. 5 Skenario use case Absen Guru scan kartu

	Aksi Aktor				Reaksi Sistem
1.	Melakukan	scan	kartu		
	absen masuk				
				2.	Mencatat waktu masuk
3.	Melakukan	scan	kartu		
	absen pulang				
				4.	Mencatat waktu pulang

### 2) Login

Tabel 4. 6 Skenario *Use case* Login

	Aksi Aktor		Reaksi Sistem
1.	Use Case dimulai pada saat		
	aktor memilih menu login		
		2.	Sistem menampilkan form login
3.	Aktor mengisi username dan		
	password		
		4.	Sistem melakukan validasi
			username dan password

### 3) Absensiku

Tabel 4. 7 Skenario Usecase Absensiku

Skenario Absensiku		
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	

1.	Use Case dimulai pada saat		
	guru memilih menu Absensiku		
		2.	Sistem menampilkan halaman
			Jam absensi berdasarakan guru
			tersebut
	Skenario l	Rek	ap Laporan
1.	Memilih menu rekap laporan		
		2.	Sistem menampilkan halaman
			rekap laporan
3.	Mengisi form tanggal yang di		
	tentukan untuk merekap		
	laporan		
		4.	Sistem enampilkan rekap
			laporan berdasarkan tanggal
			yang di tentukan
5.	Memilih menu cetak		
		6.	Sistem mencetak laporan berupa
			PDF
7.	Memilih menu rekap laporan		

### 4) Log Absensi

Tabel 4. 8 Skenario *Use case* Log Absensi

	Aksi Aktor		Reaksi Sistem	
	Skenario Log Absensi			
1.	Use Case dimulai pada saat			
	operator memilih menu Log			
	Absensi			
		2.	Sistem menampilkan halaman	
			Jam absensi	
3.	Melihat halaman log absensi			
	Skenario Rekap Data Absensi			

1.	Memilih menu rekap laporan		
		2.	Sistem menampilkan halaman
			rekap laporan
3.	Mengisi form tanggal yang di		
	tentukan untuk merekap		
	laporan		
		4.	Sistem enampilkan rekap
			laporan berdasarkan tanggal
			yang di tentukan
5.	Memilih menu cetak		
		6.	Sistem mencetak laporan berupa
			PDF

### 5) Data Guru

Tabel 4. 9 Skenario *Use case* Data Guru

	Aksi Aktor		Reaksi Sistem
	Skenario	ta Guru	
1.	Use Case dimulai pada saat		
	operator memilih menu data		
	guru		
		2.	Sistem menampilkan halaman
			data guru
3.	Operator bisa memilih aksi		
	seperti melakukan tambah		
	guru, melihat detail absen guru		
	perorang, melihat profil guru		
	perorang, mengedit data guru		
	dan menghapus data guru		
		4.	Sistem menampilkan halaman
			yang dipilih operator
	Skenario	Tar	nbah Guru

1. Memilih menu tambah guru	
	2. Sistem menampilkan halaman
	tambah data guru
3. Menginput data guru	
	4. Sistem menyimpan data guru
Skena	ario Absen
1. Memilih menu absen	
	2. Sistem menampilkan halaman
	absen guru berdasarkan id guru
Skena	ario Detail
1. Memilih menu detail	
	2. Sistem menampilkan halaman
	detail guru
Sken	ario Edit
1. Memilih menu edit	
	2. Sistem menampilkan halaman
	edit guru
3. Menginput data guru	
	4. Sistem menyimpan data guru
Skenar	io Hapus
Memilih menu hapus	
	2. Sistem menampilkan
	halaman data guru setelah
	dihapus

### 6) Absen Guru

Tabel 4. 10 Skenario Usecase Absen Guru

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario	Absen Guru

1.	Use Case dimulai pada saat		
	operator memilih menu		
	•		
	Absensi Guru		
		2.	Sistem menampilkan halaman
			absensi guru
	Skenario	Abs	sen Masuk
1.	Memilih menu masuk		
		2.	Menampilkan halaman menu
			absen masuk
3.	Mengisi form menu absen		
	masuk		
		4.	Melakukan proses penyimpanan
			kedalam database
	Skenario	Ab	sen Pulang
1.	Memilih menu absen pulang		
		2.	Menampilkan halaman menu
			absen pulang
3.	Mengisi form menu absen		
	pulang		
		4.	Melakukan proses penyimpanan
			kedalam database

### 7) Jam Absensi

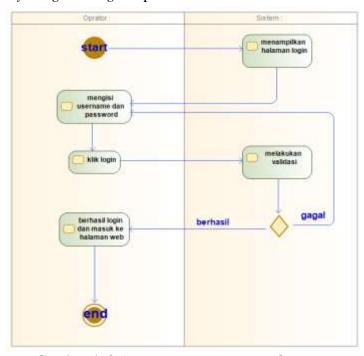
Tabel 4. 11 Skenario *Usecase* Jam Absensi

	Aksi Aktor		Reaksi Sistem
	Skenario Jam Absensi		
1.	Use Case dimulai pada saat		
	operator memilih menu Jam		
	Absesni		
		2.	Sistem menampilkan halaman
			Jam absensi

	Skenario Edit Jam Masuk
1. Memilih edit jam ma	suk
	Menampilkan halaman edit jam masuk
3. Mengisi form jam ma	asuk
	4. Melakukan proses penyimpanan
	kedalam database
	Skenario Edit Jam Pulang
1. Memilih edit jam pul	ang
	2. Menampilkan halaman edit jam
	pulang
3. Mengisi form jam pu	lang
	4. Melakukan proses penyimpanan
	kedalam database

### 2. Activity Diagram

- a Activity Diagram Operator
  - 1) Activity Diagram Login Operator



Gambar 4. 3 Activity Diagram Login Operator

### Opinion Striem Database: menampikan halemen data guru Data guru Edit Hapus Menompikan Form detail absen bulanan menampikan detail profit garu mengisi form detail absen Menampikan form-edit menumpikan detail absen Carl mengisi form yang akan di edit berhasil menyimpan kedatabasa memproses penyimpanan simpon berhasil dihépus dari dotobase memproses penghapusan

### 2) Activity Diagram Data Guru

Gambar 4. 4 Activity Diagram Data Guru

### Menampikan Halaman Beranda Menampikan Halaman Beranda Menampikan Halaman Beranda

### 3) Activity Diagram Beranda

Gambar 4. 5 Activity Diagram Beranda

# Meaninghan form abose geru Meaninghan form abose yang distilin (abose) yang distilin (abose) masuk wibsen palang masuk wibsen palang mempiroses penyempanan penyempanan mempiroses penyempanan mempiroses penyempanan mempiroses penyempanan mempiroses penyempanan

### 4) Activity Diagram Absensi Guru

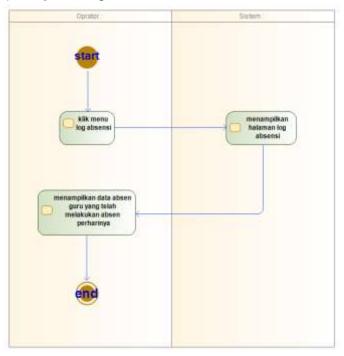
Gambar 4. 6 Activity Diagram Absensi Guru

## Menampikan Nakanai Menampikan Nakanai jarri absensi Menampikan Nakanai jarri absensi Menampikan Nakanai jarri absensi Menampikan Nakanai Menampikan nakanai

### 5) Activity Diagram Jam Absensi

Gambar 4. 7 Activity Diagram Jam Absensi

### 6) Activity Diagram Log Absensi



Gambar 4. 8 Activity Diagram Log Absensi

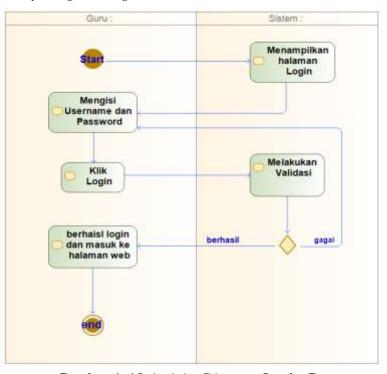
### Start Abset Jaggal Jordana Defa Defa

### 7) Activity Diagram Scan Kartu

Gambar 4. 9 Activity Diagram Scan Kartu

### b Activity Diagram Guru

1) Activity Diagram Login Guru



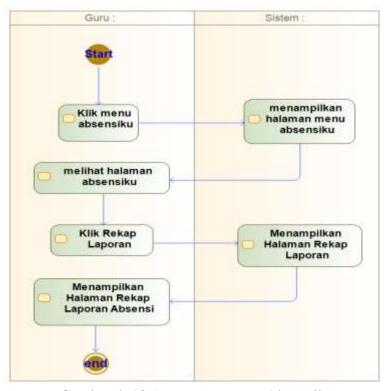
Gambar 4. 10 Activity Diagram Login Guru

### Klik menu dashboard Melihat halaman dashboard Meloard

### 2) Activity Diagram Beranda

Gambar 4. 11 Activity Diagram Beranda

### 3) Activity Diagram Absensiku



Gambar 4. 12 Activity Diagram Absensiku

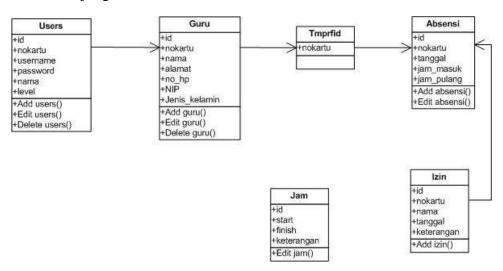
### Klik Menu Izin Melihat Halaman yang di tampilkan halaman form data izin Mik Tambah Izin Menampilkan halaman form data izin. Sistem menyimpan ke database

### 4) Activity Diagram Izin

Gambar 4. 13 Activity Diagram Izin

### 3. Class Diagram

Dibawah ini merupakan *Class diagram* pada Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web menggunakan *Radio Frequency Identification* di SDN Tanjungsari 02 :



Gambar 4. 14 Class Diagram Sistem

### 4.2.2 Struktur Tabel

Tabel-tabel yang terdapat dalam basis data yang digunakan dalam Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web menggunakan *Radio Frequency Identification* di SDN Tanjungsari 02 :

### 1. Tabel Absensi

Nama Tabel: Absensi

Keterangan: untuk menyimpan data absensi

Tabel 4. 12 Tabel Absensi

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	id	Int	Primary key
2	nokartu	Varchar	
3	tanggal	Date	
4	Jam_masuk	Time	
5	Jam_pulang	Time	
6	status	Varchar	

### 2. Tabel Izin

Nama Tabel: Izin

Keterangan: Untuk menyimpan data absensi

Tabel 4. 13 Tabel Izin

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Int	Primary key
2	nokartu	Varchar	
3	nama	Varchar	
4	tanggal	Date	
5	keterangan	Text	

### 3. Tabel jam

Nama Tabel: jam

Keterangan: untuk mengedit waktu absensi

Tabel 4. 14 Tabel Jam

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	Id_jam	Int	Primary key

2	start	Time	
3	finish	Time	
4	keterangan	Enum	
		('masuk', 'pulang')	
		'pulang')	

### 4. Tabel Guru

Nama Tabel: Guru

Keterangan : Menampung data guru

Tabel 4. 15 Tabel Guru

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Int	Primary key
2	Nokartu	Varchar	
3	Nama	Varchar	
4	username	Varchar	
5	Password	Varchar	
6	Alamat	Varchar	
7	No_hp	Varchar	
8	NIP	Varchar	
9	Jenis_kelamin	Enum('Laki-	
		Laki','Perempuan')	
10	Level	Enum('guru', 'operator')	

### 5. Tabel tmprfid

Nama Tabel: tmprfid

Keterangan : Menampung data kartu

Tabel 4. 16 Tabel tmprfid

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	nokartu	Int	Primary key

### 6. Tabel *users*

Nama Tabel: users

Keterangan: Menampung data users

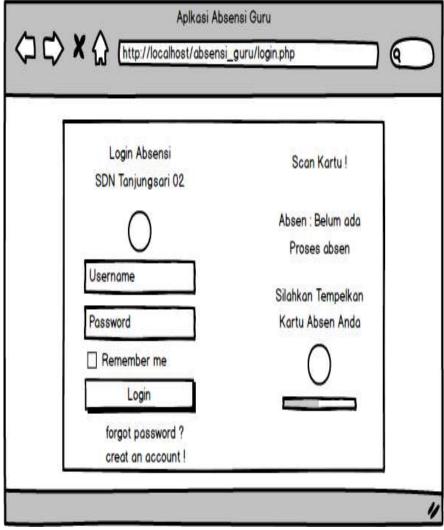
Tabel 4. 17 Tabel Users

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Int	Primary key
2	Nokartu	Varchar	
3	Username	Varchar	
4	Password	Varchar	
5	Nama_lengkap	Varchar	
6	Level	Enum	
		('operator', 'guru')	

### **4.2.3 Desain**

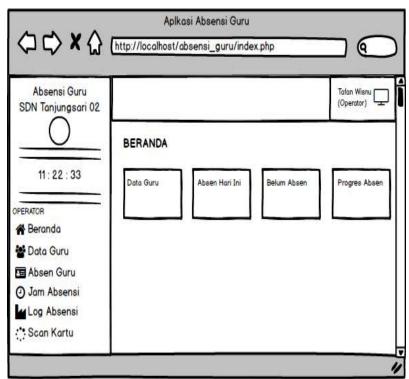
# 1. Desain Website

- a Desain Tampilan Halaman Operator
  - Tampilan Halaman Login



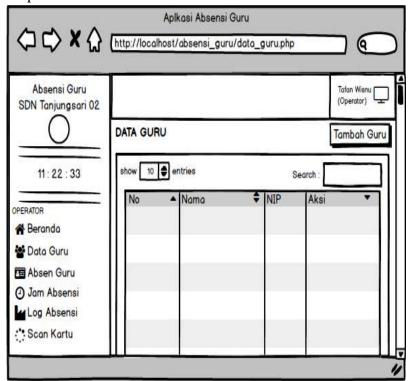
Gambar 4. 15 Tampilan Halaman Login

# • Tampilan Halaman Beranda



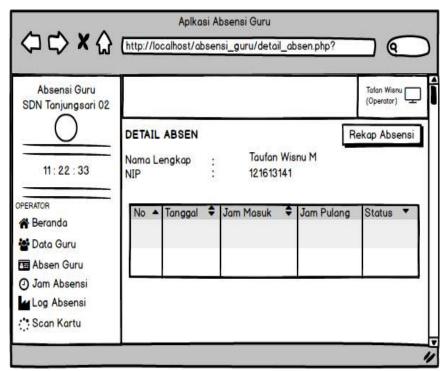
Gambar 4. 16 Tampilan Halaman Beranda

# Tampilan Halaman Data Guru



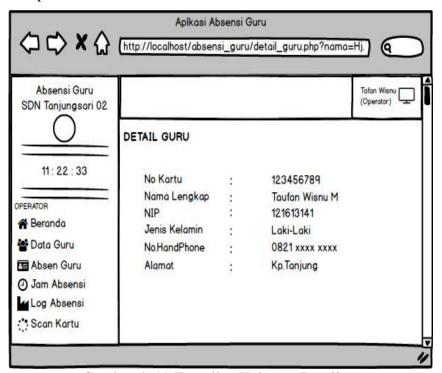
Gambar 4. 17 Tampilan Halaman Data Guru

# • Tampilan Halaman Absen



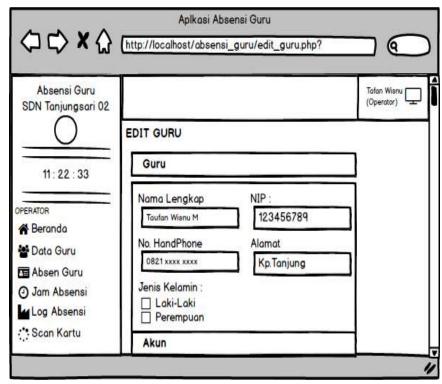
Gambar 4. 18 Tampilan Halaman Absen

# • Tampilan Halaman Detail Guru



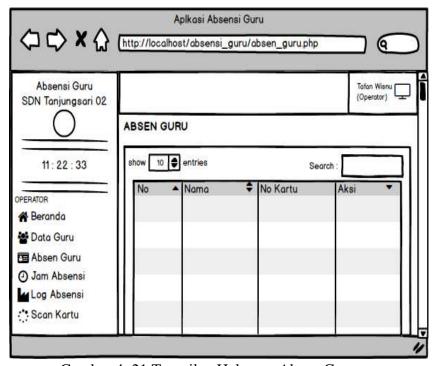
Gambar 4. 19 Tampilan Halaman Detail

# • Tampilan Halaman Edit



Gambar 4. 20 Tampilan Halaman Edit

# • Tampilan Halaman Absen Guru



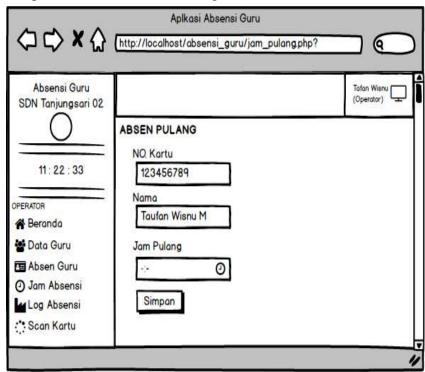
Gambar 4. 21 Tampilan Halaman Absen Guru

Aplkasi Absensi Guru http://localhost/absensi\_guru/jam\_masuk.php? Absensi Guru Tatan Wisnu (Operator) SDN Tanjungsari 02 ABSEN MASUK NO. Kartu 11:22:33 Nama OPERATOR **Beranda** Tanggal Mata Guru Absen Guru Jam Masuk Jam Absensi 0 Log Absensi : Scan Kartu Simpan

# Tampilan Halaman Absen Masuk

Gambar 4. 22 Tampilan Halaman Absen Masuk

Tampilan Halaman Absen Pulang



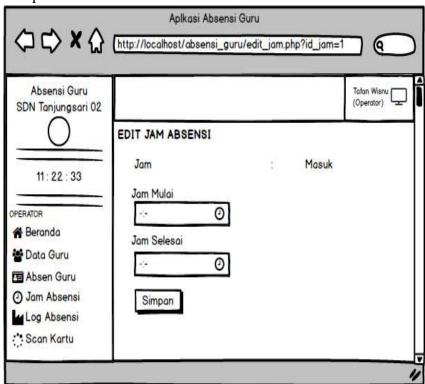
Gambar 4. 23 Tampilan Halaman Absen Pulang

Aplkasi Absensi Guru http://localhost/absensi\_guru/jam\_absensi.php Absensi Guru Tatan Wisnu (Operator) SDN Tanjungsari 02 JAM ABSENSI 11:22:33 No Keterangan Jam Mulai Jam Selesai OPERATOR **Beranda** Mata Guru Absen Guru Jam Absensi Log Absensi : Scan Kartu

# Tampilan Halaman Jam Absensi

Gambar 4. 24 Tampilan Halaman Jam Absensi

• Tampilan Halaman Edit Jam Absensi



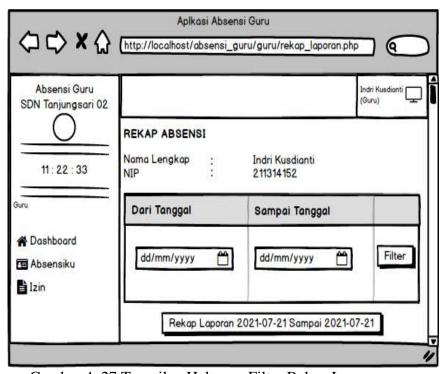
Gambar 4. 25 Tampilan Halaman Edit Jam Absensi

Aplkasi Absensi Guru Absensi Guru Tatan Wisnu (Operator) SDN Tanjungsari 02 LOG ABSENSI Rekap Absensi show 10 🖨 entries 11:22:33 Nc▲ Namc → Tangga → Jam Masul → Jam Pulanç Status ▼ OPERATOR **Beranda** Mata Guru Absen Guru Jam Absensi Next Log Absensi : Scan Kartu

# Tampilan Halaman Log Absensi

Gambar 4. 26 Tampilan Halaman Log Absensi

• Tampilan Halaman Filter Rekap Absensi



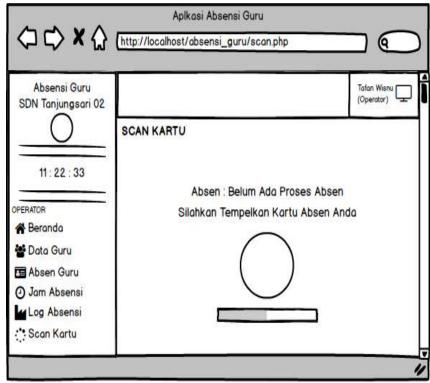
Gambar 4. 27 Tampilan Halaman Filter Rekap Laporan

Aplkasi Absensi Guru http://localhost/absensi\_guru/log\_absensi.php Tatan Wisnu Absensi Guru (Operator) SDN Tanjungsari 02 Rekapitulasi Absensi SDN Tanjungsari 02 Dari 2021-07-21 Sampai 2021-07-21 11:22:33 Cetak 10 entries Search OPERATOR **Beranda** Tangga 🕏 Jam Masul ♥ Jam Pulanç Status Mata Guru Absen Guru (2) Jam Absensi Log Absensi Previous : Scan Kartu

Tampilan Halaman Rekap Absensi

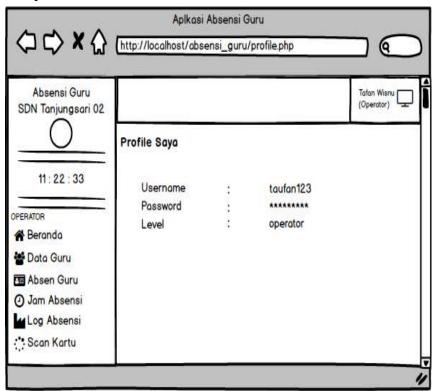
Gambar 4. 28 Tampilan Halaman Rekapan Absensi

• Tampilan Halaman Scan Kartu



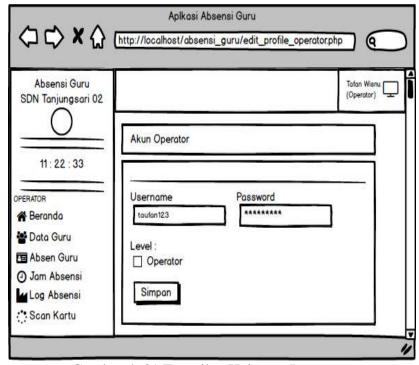
Gambar 4. 29 Tampilan Halaman Scan Kartu

Tampilan Halaman Profil



Gambar 4. 30 Tampilan Halaman Profil

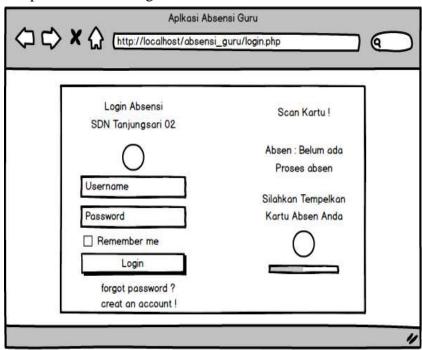
• Tampilan Halaman Pengaturan



Gambar 4. 31 Tampilan Halaman Pengatur

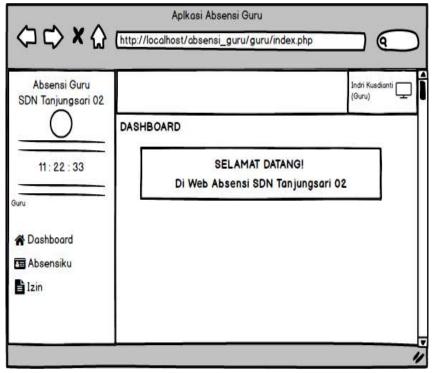
# b Desain Tampilan Guru

1) Tampilan Halaman Login



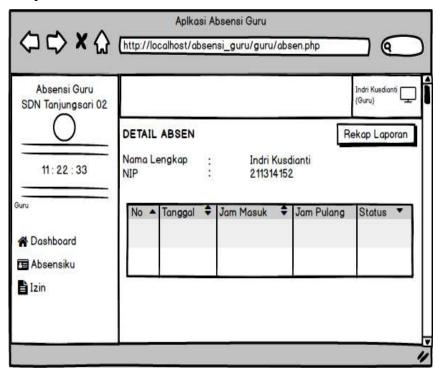
Gambar 4. 32 Tampilan Halaman Login

# 2) Tampilan Halaman Beranda



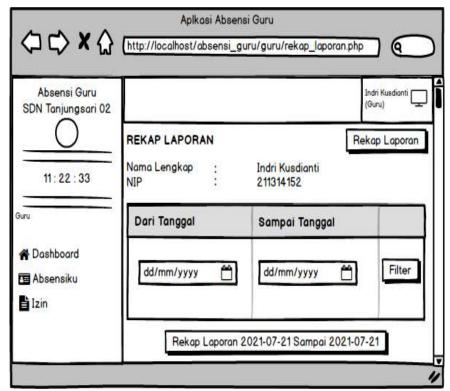
Gambar 4. 33 Tampilan Halaman Beranda

# 3) Tampilan Halaman Absensiku



Gambar 4. 34 Tampilan Halaman Absensiku

# 4) Tampilan halaman Rekap Laporan Absensi



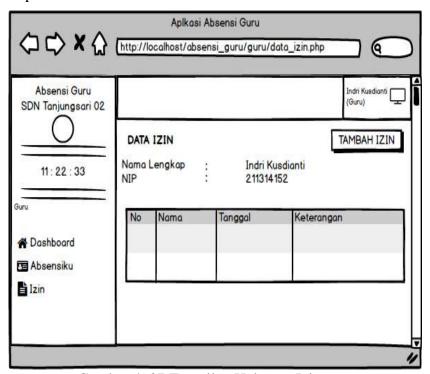
Gambar 4. 35 Tampilan halaman Rekap Laporan Absensi

# Aplkasi Absensi Guru ★ ★ http://localhost/absensi\_guru/guru/laporan.php Absensi Guru Indri Kusdianti (Guru) SDN Tanjungsari 02 Rekapitulasi Absensi 2021-07-21 s/d 2021-07-21 11:22:33 Nama Indri Kusdianti Hadir 0 0 Alpa 0 Izin A Dashboard Cetak Absensiku Tangga Jam Masul Jam Pulang Status Tangga Izin

# 5) Tampilan Halaman Rekapitulasi Absensi

Gambar 4. 36 Tampilan halaman Rekapitulasi Absensi

# 6) Tampilan Halaman Izin



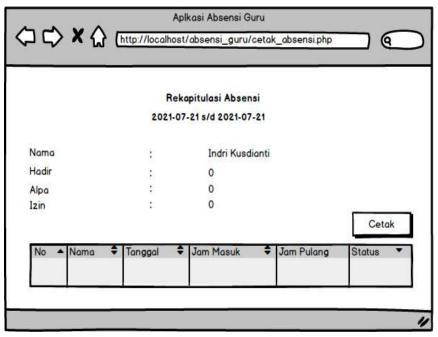
Gambar 4. 37 Tampilan Halaman Izin

# Aplkasi Absensi Guru Indri Kusdianti [ (Guru) Absensi Guru SDN Tanjungsari 02 TAMBAH IZIN NO Kartu 204359073 11:22:33 Nama Indri Kusdianti Tanggal A Dashboard 21 July 2021 Absensiku Izin Simpan

# 7) Tampilan Halaman Tambah Izin

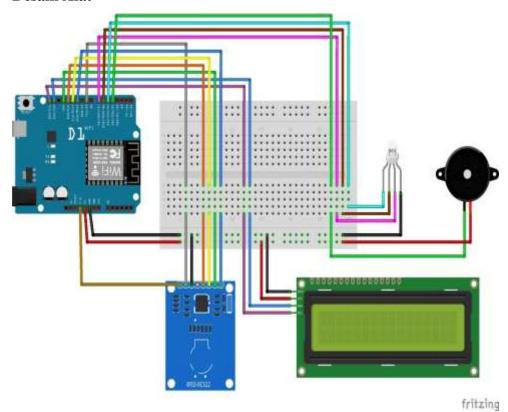
Gambar 4. 38 Tampilan Halaman Tambah Izin

# 8) Tampilan Halaman Cetak Absensi



Gambar 4. 39 Tampilan Halaman Cetak Absensi

# 2. Desain Alat



Gambar 4. 40 Desain Alat Absensi

### **BAB V**

### IMPLEMENTASI DAN HASIL PENGUJIAN

### **5.1 IMPLEMENTASI**

Tahap Implementasi ini dilakukann sesuai dengan perancangan aplikasi yang dilakukan pada bab sebelumnya. Tahap ini terdiri dari Implementasi Coding, Tampilan Aplikasi dan Pengujian Sistem.

# 5.1.1 Implementasi Coding

Implementasi Coding ini adalah tahap pengkodean antarmuka yang telah dirancang pada tahap perancangan user interface (UI). Implementasi coding dilakukan menggunakan sublime text, berikut adalah implementasi coding dari halaman pada

- a Halaman Operator
  - 1) Implementasi Coding Login

```
<?php
@session_start();
include "function/koneksi.php";
if(@$_SESSION['operator'] || @$_SESSION['guru']) {
header("location: /absensi guru/index.php");
}else{
?>
<?php
if($_SERVER['REQUEST_METHOD']=='POST'){
//Variabel untuk meyimpan kiriman dari form
$user = $_POST['username'];
$pass = $_POST['password'];
if($user==" || $pass=="){
echo "Isi Username atau Password !!!";
}else{
include "function/koneksi.php";
$sqlLogin = mysqli_query($konek, "SELECT * FROM users
```

```
WHERE username='$user' AND password='$pass''');
$jml = mysqli_num_rows($sqlLogin);
$d=mysqli_fetch_array($sqlLogin);
if ($d['level']=="operator"){
@$_SESSION['operator'] = $d['nokartu'];
header('location:./index.php');
}else if ($d['level']=="guru"){
@$ SESSION['guru'] = $d['nokartu'];
header('location:./guru/index.php');
}else{
?><script
             type="text/javascript">alert("Username
                                                       atau
Password Salah");</script> <?php
}
}
?>
```

# 2) Implementasi Coding Beranda

```
<?php
 require_once 'templates/header.php';
 require_once 'templates/sidebar.php';
 require_once 'templates/topbar.php';
?>
     <!-- Begin Page Content -->
     <div class="container-fluid">
      <!-- Page Heading -->
      <div class="d-sm-flex
                                align-items-center justify-
content-between mb-4">
                   class="h3
                                    mb-0
       < h1
                                                 text-gray-
800">BERANDA</h1>
      </div>
<!-- Content Row -->
      <div class="row">
       <!-- Earnings (Monthly) Card Example -->
       <div class="col-xl-3 col-md-6 mb-4">
         <a class="nav-link" href="data guru.php">
        <div class="card border-left-primary shadow h-100"</pre>
py-2">
          <div class="card-body">
           <div class="row no-gutters align-items-center">
             $data_guru = mysqli_query($konek,"SELECT
* FROM guru");
             // manahit<u>una data aum</u>
```

# 3) Implementasi Coding Data Guru

```
<?php
require_once 'templates/header.php';
require_once 'templates/sidebar.php';
require_once 'templates/topbar.php';
?>

<?php
include "function/koneksi.php";

$sql = mysqli_query($konek, "SELECT * from guru order by id desc");
$no = 0;
while($data = mysqli_fetch_array($sql))
{
$no++;
?>
```

# 4) Implementasi Coding Absen Guru

```
<?php
require_once 'templates/header.php';
require_once 'templates/sidebar.php';
require_once 'templates/topbar.php';

?>

<?php
include "function/koneksi.php";

$sql = mysqli_query($konek, "SELECT * from guru order by id desc");
$no = 0;
while($data = mysqli_fetch_array($sql))
{
$no++;
?>
```

# 5) Implementasi Coding Jam Absensi

```
<?php
  require_once 'templates/header.php';
  require_once 'templates/sidebar.php';
  require_once 'templates/topbar.php';
  require_once 'templates/topbar.php';

?>
<?php
  include "function/koneksi.php";

$sql = mysqli_query($konek, "SELECT * from jam order by id_jam asc");
$no = 0;
  while($data = mysqli_fetch_array($sql))
{
  $no++;
  ?>
```

# 6) Implementasi Coding Scan

# 7) Implementasi Log Abnsensi

```
<?php
 require once 'templates/header.php';
require_once 'templates/sidebar.php' ;
require_once 'templates/topbar.php';
?>
<?php
     include "function/koneksi.php";
     date_default_timezone_set('Asia/Jakarta');
     tanggal = date('Y-m-d-l');
     $sql = mysqli_query($konek, "select b.nama, a.tanggal,
a.jam_masuk, a.jam_istirahat, a.jam_kembali, a.jam_pulang,
a.status from absensi a, guru b where a.nokartu=b.nokartu and
a.tanggal='$tanggal'");
     no = 0;
     while($data = mysqli_fetch_array($sql))
      $no++;
    ?>
    <?php echo $no; ?> 
     <?php echo $data['nama']; ?> 
     <?php echo $data['tanggal']; ?> 
     <?php echo $data['jam masuk']; ?> 
     <?php echo $data['jam_istirahat']; ?> 
     <?php echo $data['jam_kembali']; ?> 
     <?php echo $data['jam pulang']; ?> 
     <?php
       if ($data['status'] == 'Terlambat') {
       echo '<p class="pl-3 pr-3 pt-1 pb-1 badge badge-
danger">'.strtoupper($data['status']).'';
       }else{
       echo '<p class=" pl-3 pr-3 pt-1 pb-1 badge badge-
success">'.strtoupper($data['status']).'';
       } ?>
      <?php } ?>
 /thadra
```

### b Halaman Guru

### 1) Implementasi Coding Absensiku

```
<?php
 require_once '../templates/header_guru.php';
require_once '../templates/sidebar.php';
require_once '../templates/topbar_guru.php';
?>
<?php
     include "../function/koneksi.php";
     no = 0;
     $sql = mysqli_query ($konek, "SELECT*FROM
absensi WHERE nokartu='$data[nokartu]'");
     while($data = mysqli_fetch_array($sql)):
       $no++;
    ?>
    <?php echo $no; ?> 
      < ?php
                                                echo
date_format(date_create($data['tanggal']),'d F Y'); ?>
     <?php echo $data['jam_masuk']; ?> 
     <?php echo $data['jam_pulang']; ?> 
    <!-- <td>
      <?php
       if ($data['jam_pulang']==0) {
       echo "TIDAK HADIR";
       }else{
       echo $data['jam_pulang'];
       } ?>
      -->
     <?php
       if ($data['status'] == 'Terlambat') {
       echo '<p class="pl-3 pr-3 pt-1 pb-1 badge badge-
danger">'.strtoupper($data['status']).'';
       }else{
       echo '<p class=" pl-3 pr-3 pt-1 pb-1 badge badge-
success">'.strtoupper($data['status']).'';
       } ?>
      <?php } endwhile;?>
```

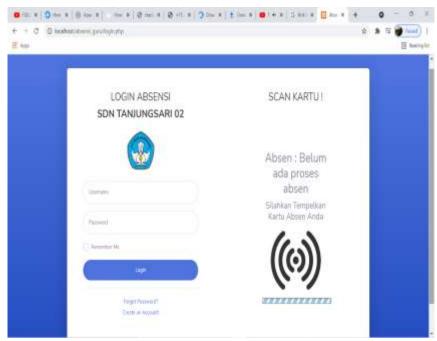
# 2) Implementasi Coding Beranda

### 3) Implementasi Coding Izin

```
<?php
       include "../function/koneksi.php";
       //jika tombol simpan diklik
       if(isset($_POST['btnSimpan']))
       {
              //baca isi inputan form
              $nokartu = $_POST['nokartu'];
              $nama = $_POST['nama'];
              $tanggal = $_POST['tanggal'];
              $keterangan = $_POST['keterangan'];
              date_default_timezone_set('Asia/Jakarta');
              $tanggal = date('Y-m-d');
              jam = date('H:i:s');
$simpan = mysqli_query($konek, "insert into izin(nokartu, nama,
          keterangan)values('$nokartu', '$nama',
tanggal,
'$keterangan')");
```

# 5.1.2 Tampilan Aplikasi

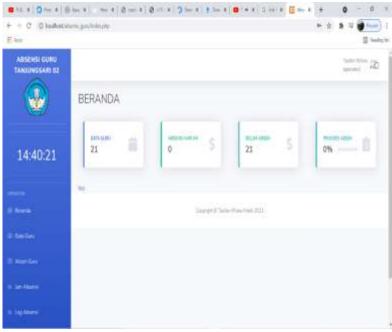
a Halaman Login



Gambar 5. 1 Tampilan Login

# b Halaman Operator

1) Tampilan Halaman Beranda



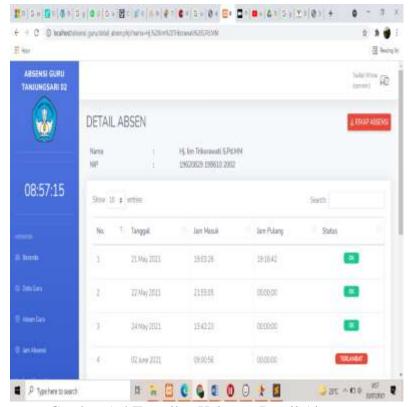
Gambar 5. 2 Tampilan Halaman Beranda

### E in ARSENSI GURU TANJUNGSARI 62 Tuto Wine (2) DATA GURU Show 10 a orthon 14:48:28 No. 1 Nano HJ. Im Triansact S.Pd.MN DANS GENERAL ACKNOWLE Store Charl Citt Stand tal only 514 DESCRIPTION DESCRIPTION Ser School, 176 19050400 (98603 2010) 15631705 159903 2003 Free Servert, S.Pol Files (Files) (Theorem Cental Nurtuels, S76 1998/521 200901 2000 Feli tamic SPt. Floor Uters (State | Base) Nia Yalion, SPE (Comm. (COM) (COM) (COM)

# 2) Tampilan Halaman Data Guru

Gambar 5. 3 Tampilan Halaman Data Guru

3) Tampilan Halaman Detail Absen



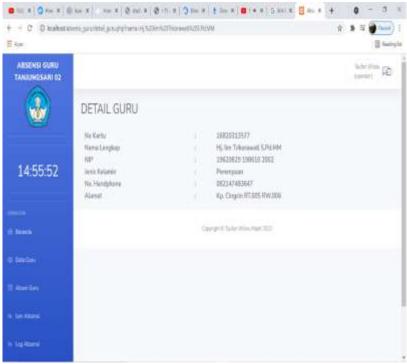
Gambar 5. 4 Tampilan Halaman Detail Absen

# ■ 10 × | ② 10c × | 0 10c 6 + 0 © bulkecines provid prodyboles-Hermitt A B B (Red) I H-4m () femple ABSERSI GUNU TANJUNESARI 02 hada Wara [40] **EDIT GURU** Guru 14:54:10 Ners Lerging H, im Thioraway SPILANA 19630829 158610 2007 Alamit: No. Hardwood 082347483647 Ka. Grigor RT.006-RW.006 heis falurén Olak-iss • Perempose Akun

# 4) Tampilan Halaman Edit Guru

Gambar 5. 5 Tampilan Halaman Edit Guru

# 5) Tampilan Halaman Detail Guru



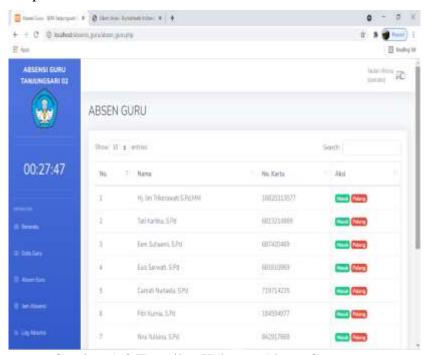
Gambar 5. 6 Tampilan Halaman Detail Guru

### ■ 101 × ② No × | ⊕ Lo × | Ho × | ⊕ no × | ⊕ 10 × | ⊙ Lo × | ± Lo × | ■ 1 × × | 5 m | × | ⊕ Lo × + + + C @ bodecities gruterial prigit III Agus E haby in ABSENSI GURU TANJUNGSARI 02 Marine PE TAMBAH GURU Guru 14:58:55 No.Kerts Newtenglops Nomo: Yartu 9ETD Howkin Norsa Linghio NE: No. Handphore : Mosakan No. Handphore Vandan IEP **Hanst** Amit Glamin Claritan Visulian Warret C Perentisari Akun Denves

# 6) Tampilan Halaman Tambah Guru

Gambar 5. 7 Tampilan Halaman Tambah Guru

7) Tampilan Halaman Absen Guru



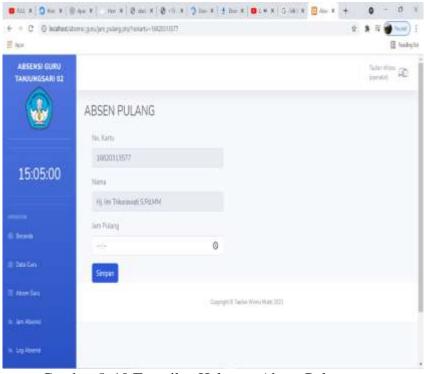
Gambar 5. 8 Tampilan Halaman Absen Guru

# É . ↑ C . Q kohot/deni-pa/jer,misiphotes-1928937 王柳 ABSENSI GURU TAHJUNGSARI 62 Distribution (D) ABSEN MASUK No. Earty. 16820313977 15:02:52 Natus H, Im Triconout S BOHW Tangga: đ spine/m Jan Massi Counge C Subs Was Hall 2021

# 8) Tampilan Halaman Absen Masuk

Gambar 5. 9 Tampilan Halaman Absen Masuk

# 9) Tampilan Halaman Absen Pulang



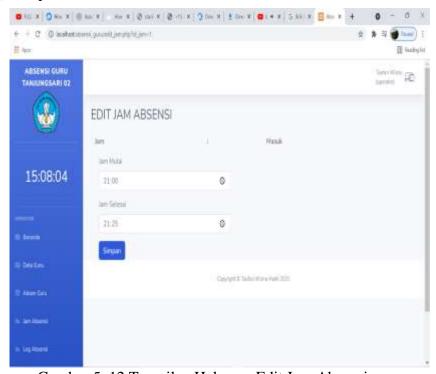
Gambar 5. 10 Tampilan Halaman Absen Pulang

# ■ FOL X | O H= X | 0 A= X | 0 H= X | 0 ← + C © leahatutemi gaujer, disrespo Elem II being id ABSENSI GURU Technikhori, (2) Mental TANJUNGSARI 02 JAM ABSENSI iam Mulai Jan Selesai Akri 15:07:39 21:00:00 212590 Nisia. Fich Alarg 223200 22:40:00 75 Connect & State Water Mark 2021

# 10) Tampilan Halaman Jam Absensi

Gambar 5. 11 Tampilan Halaman Jam Absensi

# 11) Tampilan Halaman Edit Jam Absensi



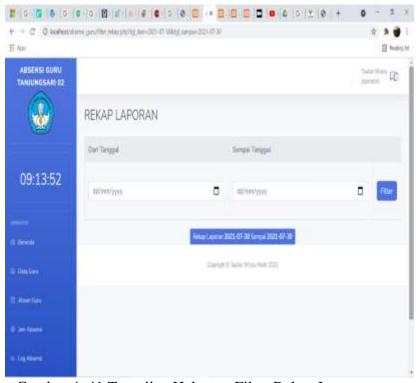
Gambar 5. 12 Tampilan Halaman Edit Jam Absensi

# Harmon Communication Control of C

# 12) Tampilan Halaman Log Absensi

Gambar 5. 13 Tampilan Halaman Log Absensi

# 13) Tampilan Halaman Filter Rekap Laporan



Gambar 4. 41 Tampilan Halaman Filter Rekap Laporan

# # 5 6 6 5 5 6 7 5 6 5 6 5 6 6 5 6 6 6 5 7 6 + F. F. C. O koluminos promo demográficación di diserpa-20-0 di # 3 0 E4m III bullet to ABSENSI GUNU Service Se TAHIUNGSARI 02 REKAPITULASI ABSENSI SDN Tanjungsari 02 Dari 2021-07-30 Sampai 2021-07-30 09:14:43 Stew 11 a setting D. Name Status Jam Microb Jan Pulang Tip data available in babin Slawing@to@sf0etties

# 14) Tampilan Halaman Rekapitulasi Absensi

Gambar 4. 42 Tampilan Halaman Rekapitulasi Absensi

### 15) Tampilan Halaman Scan Kartu



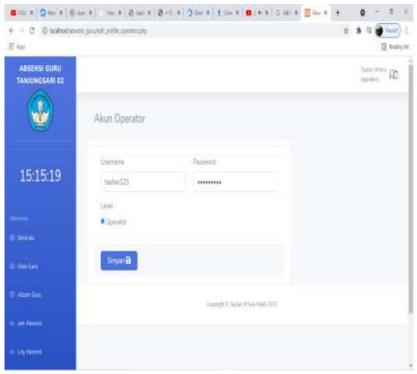
Gambar 5. 14 Tampilan Halaman Scan Kartu

# The state of the s

# 16) Tampilan Halaman Profil

Gambar 5. 15 Tampilan Halaman Profil

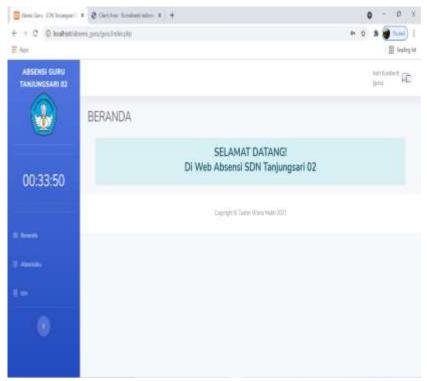
# 17) Tampilan Halaman Pengaturan



Gambar 5. 16 Tampilan Halaman Pengaturan

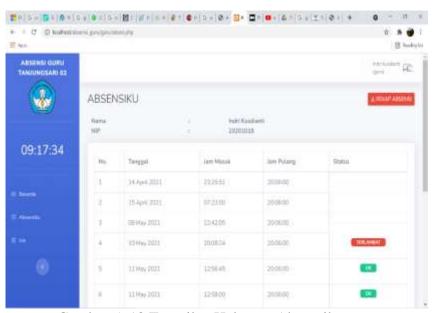
### c Halaman Guru

# 1) Tampilan Halaman Beranda



Gambar 5. 17 Tampilan Halaman Beranda

# 2) Tampilan Halaman Absensiku



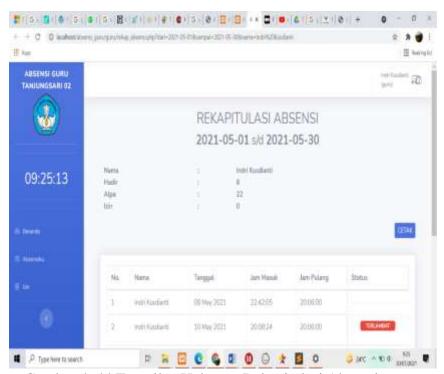
Gambar 5. 18 Tampilan Halaman Absensiku

# € + C O mathematican proposition map prohoma into Continuitry, dec. (101-0) (May seeps 201-0)-01 2 8 0 1 H Age M herrytic Services (E) ABSENSI GURU TAMIUNGSARI 02 REKAP LAPORAN Indii Kundorti MP 20201018 09:24:28 Dart Targost Sempel Tanggal O Ö dallimin/yyyy diffeniyyyy ian Laponer 2021-05-01 Sampar 2021-05-50 Copyright III States Wees Mate 2001

# 3) Tampilan Halaman Filter Rekap Laporan

Gambar 4. 43 Tampilan Halaman Filter Rekap Laporan

4) Tampilan Halaman Rekapitulasi Absensi



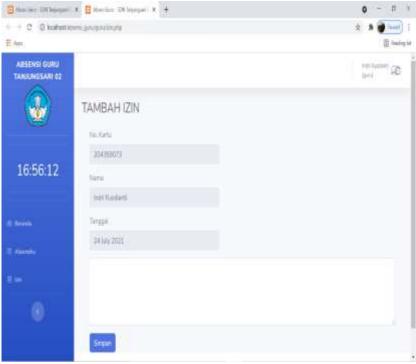
Gambar 4. 44 Tampilan Halaman Rekapitulasi Absensi

# 0 - 1 = 🖫 Komilio Williampoli X 🛊 € + C @ Institutions graypru/fint in pla g: A Diesel E E km # Audryin State of the last ABSENSI GURU TANJUNGSARI 02 DATA IZIN Indi Kustant. 20201019 17:03:57 Nana Tanggal Krimongan NEX SEA 22 144 2021 Copyright Studies William Ports (U.S.)

# 5) Tampilan Halaman Izin

Gambar 4. 45 Tampilan Halaman Izin

# 6) Tampilan Halaman Tambah Izin



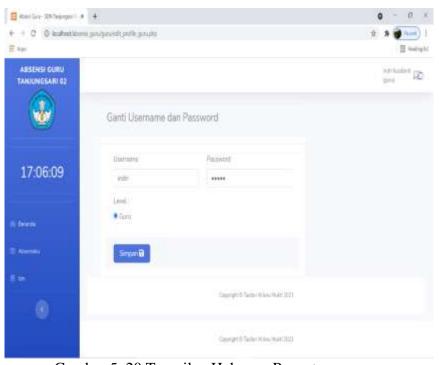
Gambar 4. 46 Tampilan Halaman Tambah Izin

### ☐ Non-Stringepell # + 0 - 0 % + + 8 @ boltestibres professionists 1 2 0 w i E No ∰ ludigitt ABSENSI GURU TANJUHGSARI 02 Section 12 Profile Saya istri Userume No Karta 204359073 17:05:10 None Intri Kadarti NP. 20201018 Joris Xalamin Perenguan No. Telepon 2147483647 Kp. Torquey RT.01 RW.05 Alaeset George & Testar Wen, Mall TST

# 7) Tampilan Halaman Profil Guru

Gambar 5. 19 Tampilan Halaman Profil Guru

# 8) Tampilan Halaman Pengaturan



Gambar 5. 20 Tampilan Halaman Pengaturan

### # 0 B 8 0 0 0 0 8 9 1 1 8 6 0 0 8 8 9 1 1 1 6 1 Rekapitulasi Absensi 2021-05-01 s/d 2021-05-30 Inth Eustied 22 Jam Haron Jen Pilling 05 Hay 2023 124200 200000 35 Phy 7521 33 May 2021 125645 201000 31169,2021 125600 200500 17 Hey 2021 1212.64 200500 bed fundant

# 9) Tampilan Halaman Cetak Absensi

Gambar 5. 21 Tampilan Halaman Cetak Absensi

# **5.2 HASIL PENGUJIAN**

# 1. Pengujian Website

a Halaman Operator

Tabel 5. 1 Tabel Pengujian Halaman Operator

No	Item Uji	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1	Login	Mengisi	Operator dapat masuk	D 1 11
		Username dan Password	ke aplikasi absensi guru berbasis web	Berhasil
2	Beranda	Klik Login lalu masuk pada halaman Beranda	Operator dapat mengakses halaman beranda.	Berhasil
3	Data Guru	Klik menu data guru	Operator dapat mengakses halaman data guru	Berhasil
4	Tambah Guru	Klik tambah guru	Operator dapat menambahkan data guru	Berhasil
5	Detail Absen	Klik detail	Operator dapat melihat rekapan absensi per ID	Berhasil
6	Detail Guru	Klik absen	Operator bisa melihat detail data guru	Berhasil

7	Edit Guru	Klik edit guru	Operator bisa menlakukan edit data guru	Berhasil
8	Hapus	Klik hapus	Operator bisa menghapus data guru	Berhasil
9	Absen Guru	Klik menu absen guru	Operator bisa mengakses halaman absen guru	Berhasil
10	Absen Masuk	Klik absen masuk	Operator bisa menginput absen masuk guru	Berhasil
11	Absen Pulang	Klik absen pulang	Operator bisa menginput absen pulang guru	Berhasil
12	Jam Absensi	Klik jam absensi	Operator bisa mengakses halaman jam absensi	Berhasil
13	Edit Jam Absensi	Klik edit jam absensi	Operator bisa melakukan edit jam masuk dan jam pulang guru	Berhasil
14	Log Absensi	Klik menu log absensi	Operator bisa melihat absensi guru	Berhasil
15	Rekap Laporan	Klik Rekap Laporan	Operator input tanggal yang ingin di rekap	Berhasil
16	Rekapitulasi Absensi	Klik Filter	Operator bisa melihat Rekapitulasi Absensi dari tanggal yang di masukkan sebelumnya	Berhasil
17	Scan Kartu	Klik menu scan kartu	Proses absensi	Berhasil
18	Profil	Klik profil	Operator bisa melihat profil pribadinya	Berhasil
19	Pengaturan	Klik pengaturan	Operator bisa melakukan edit akun	Berhasil

# b Halaman Guru

Tabel 5. 2 Tabel Pengujian Halaman Guru

No	Item Uji	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1	Login	Mengisi	Guru dapat masuk ke	
		<i>Username</i> dan	aplikasi absensi guru	Berhasil
		Password	berbasis web	
2	Beranda	Klik menu	Guru dapat mengakses	Berhasil
		Beranda	halaman Beranda	Demasn

3	Absensiku	Klik menu Absensiku	Guru dapat melihat absennya pribadi	Berhasil
4	Rekap Laporan	Klik Rekap Laporan	Guru dapat mengakses halaman Rekap Laporan	Berhasil
5	Rekapitulasi Absensi	Klik Rekapitulasi Absensi	Guru Operator bisa melihat Rekapitulasi Absensi nya pribadi dari tanggal yang di masukkan sebelumnya	Berhasil
4	Izin	Klik Menu Izin	Guru dapat mengakses halaman Izin	Berhasil
5	Tambah Izin	Klik Tambah Izin	Guru dapat Menginput form tambah izin dan tersimpan ke tabel izin	Berhasil
7	Profil	Klik Profil	Guru dapat mengakses halaman profil dan melakukan edit profil	Berhasil
8	Pengaturan	Klik Pengatuan	Guru dapat melakukan edit akun	Berhasil

# 2. Pengujian Alat

Tabel 5. 3 Tabel Penujian Alat

No	Item Uji	Skenario Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil
1	Koneksi ke wifi	Operator menghidupkan alat	Alat absensi terkoneksi dengan wifi	Berhasil
2	Jarak Tempel Kartu	Kartu absensi guru di tempelkan pada alat	Guru dapat melakukan scan kartu dengan jarak maximal paling jauh 4 cm	Berhasil
3	Lama Baca Kartu	Alat melakukan scan kartu, pada saat kartu ditempelkan pada alat	Alat dapat membaca kartu dalam waktu satu detik	Berhasil
4	Penyimpanan Data kartu ke web absensi	Ketika guru menempelkan kartu ke alat baik masuk maupun pulang absensi	Alat dapat terkoneksi dengan webnya dan data kartu tersimpan ke web	Berhasil

5	Test output	Guru	Guru dapat melihat	
	Alat	melakukan	namanya pada alat	
		scan Kartu	ketika <i>scan</i> berhasil	
		maka alat akan		
		menampilkan		Berhasil
		nama guru		
		tersebut dan		
		berbunyi beef		
		2 kali		

### **BAB VI**

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan sistem yang penyusun lakukan, maka penyusun melakukan kesimpulan, dan mengajukan beberapa saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan yang telah ditemukan dibab-bab sebelumnya.

### 6.1 KESIMPULAN

Pada proses Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web menggunakan Radio Frequency Identification di SDN Tanjungsari 02 di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web menggunakan Radio Frequency Identification telah berhasil mengubah sistem absensi guru yang tadinya manual menjadi komputerisasi.
- 2) Dengan adanya Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web menggunakan *Radio Frequency Identification* di SDN Tanjungsari 02 menjadi suatu alat untuk melakukan absensi guru.
- 3) Uji coba jarak maksimal kartu dengan reader adalah 4 cm.

### **6.2 SARAN**

Dari hasil Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web menggunakan *Radio Frequency Identification* di SDN Tanjungsari 02 penyusun memberikan saran agar pada tahap selanjutnya dilakukan pengembangan, antara lain meliputi :

- 1) Penambahan fitur-fitur dalam web tersebut.
- 2) Menambahkan modul camera ESP32 CAM untuk mengambil gambar guru saat sedang absensi sehingga dapat mengatasi kecurangan titip absensi
- 3) Perbaikan User Interface agar lebih menarik lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulloh, R. (2018). 7 in 1 pemrograman web untuk pemula (R. Abdulloh (ed.)). Elex Media Komputindo 2018.
- Agung, G. (2019). *5 pemrograman dasar desain website* (Edisi Pert). PT Elex Media Komputindo. https://doi.org/719051618
- Aminah, S., Hambali, H., & Lubis, R. F. (2021). Perancangan Alat Absensi Mahasiswa Berdasarkan Mata Kuliah Menggunakan E-KTP Berbasis NODEMCU. *JUTSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, *I*(1), 103–110. https://doi.org/10.33330/jutsi.v1i1.1054
- Hidayatullah Priyanto, K. J. K. (2017). Pemrograman Web. Informatika Bandung.
- Hidayatullah, R. (2020). *Pemrograman WEB Seri PHP* (Y. Herman Adamson, Alfi Arifian (ed.); Edisi pert). Start Up.
- Ibrohim, M., Lauryn, M. S., & Jaya, R. D. (2019). Rancang Bangun Sistem Kehadiran Karyawan Berbasis Radio Frequency Identification (Rfid). *Prosisko*, 6(1), 45.
- Jadid, A. (2017). Rancang Bangun Sistem Absensi Perkuliahan Auto Id Berbasis Rfid Yang Terintegrasi Dengan Database Berbasis Web. *Kitektro*, 2(2), 59–69.
- Kaban, R. (2018). Bootstrap CSS Framework. ANDI.
- Kadir, A. (2018). *Wireless Programming untuk Arduino* (Giovanny (ed.); edisi pert). ANDI.
- MADCOM. (2016). Pemrograman PHP dan MySQL Untuk Pemula. In *Yogyakarta: C.V Andi* (Edisi Pert, Vol. 2, Issue 2). C.V ANDI OFFSET.
- Mai, R. La. (2021). Sistem Absensi Menggunakan Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) pada CV. Kereta Laju Kota Tangerang. VII(1), 23–29.
- Palit, A. A. (2017). IMPLEMENTASI IoT MENGGUNAKAN RADIO FREQUENCY IDENTIFICATION (RFID) PADA SISTEM PRESENSI. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *1*(2), 141–147. 

  https://ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/view/2109
- Shalahuddin, R. A. S. M. (2019). REKAYASA PERANGKAT LUNAK

TERSTRUKTUR DAN BERORIENTASI OBJEK edisi revisi (Revisi). Informatika Bandung.

Triyono, T., Safitri, R., & Gunawan, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Absensi Guru Dan Staff Pada Smk Pancakarya Tangerang Berbasis Web. *SENSI Journal*, *4*(2), 153–167. https://doi.org/10.33050/sensi.v4i2.638

### **LAMPIRAN**

# Lampiran - 1

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Narasumber : Ibu Hj. Iim Trikorawati, S.Pd. MM

Tanggal : 20 Maret 2020

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Instansi : SDN Tanjungsari 02

Jabatan/Posisi : Kepala Sekolah

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul "Perancangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis Web Menggunakan Radio Frequency Identification di SDN Tanjungsari 02". Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana implementasi Perancangan Absensi Guru Berbasis Web Menggunakan Radio Frequency Identification di SDN Tanjungsari 02.

# Daftar Pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah absensi?	Penting, karena sebagai salah satu poin penilaian kinerja dinilai dari kedisiplinan guru untuk hadir tepat waktu
2	Absensi yang di gunakan saat ini dengan metode apa?	Masih manual
3	Apa saja kendala dalam melakukan absensi secara manual ?	Kadang-kadang guru lupa saat mengisi absensi dengan tanda-tangan

4	Bagaimana cara penyimpanan berkas absensi manual tersebut?	Untuk penyimpanan berkas masih manual yaitu di dalam lemari, sehingga sering terjadi kehilangan berkas.
5	Siapa saja yang harus mengisi absen?	Semua karyawan atau guru
6	Jam berapa absen masuk di lakukan?	jam 07.15
7	Jam berapa absen pulang di lakukan	jam 12.45
8	Ada berapa jumlah guru di sdn tanjungsari 02	12 guru. 5 pns dan 7 honorer
9	Adakah toleransi keterlambatan yang diberikan kepada guru untuk melakukan absen masuk?	ada
10	Berapa banyak toleransi absen masuk yang diberikan dalam sebulan	4 kali
11	Bagaimana status absen karyawan jika melewati batas jam masuk (terlambat)?	Status tetap masuk, tetapi sesudah itu langsung di kasih tau untuk semua guru, di rapatkan dengan semua guru tentang kedisiplinan waktu dan kedisiplinan kerja
12	Adakah toleransi yang diberikan kepada karyawan untuk melakukan absen pulang jika belum waktu nya absen pulang?	Ada, jika guru ada keperluan untuk rapat di luar sekolah atau jika ada yang keperluan yang tidak bisa di tinggalkan
13	Data absensi guru di rekap oleh siapa	Oleh guru yang bersangkutan mengolah absensi atau operator
14	Siapa saja yang memiliki kewenangan untuk mengolah data absensi?	Hanya operator dan guru yang bersangkutan mengolah absensi
15	Apakah harus dibuatkan laporan absensi guru?	Pasti, harus ada
16	Untuk siapa laporan absensi di buat?	Untuk semua guru
17	Kapan laporan absensi tersebut dibuat?	Sebulan sekali
18	Apakah SDM di SDN Tanjungsari 02 dapat mengoperasikan komputer ?	Iya, bisa
19	Untuk mempermudah dalam memantau data absensi guru, saya bermaksud membuat sistem absensi dalam bentuk web agar dapat diakses oleh kepala operator dan guru. Bagaimana menurut Bapak/Ibu Guru?	Menurut saya, aplikasi ini membuat efektif dan efisien proses absensi guru dan operator

20	Apa harapan Bapak/Ibu untuk pengelolaan absensi berbasis web ini?	Saya harap kedepannya pengelolaan absensi berbasis web ini dapat di gunakan dengan baik dan benar serta mengurangi resiko yang sering terjadi
----	---	--

Kepala Sekolah SDN Tanjungsari 02

Hj. Iim Trikorawati, S.Pd,. M.M., NIP. 19620829 198610 2002